

**MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI  
LATIN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM CANDIPURO  
LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**SHINTA FEBRIANA**  
**NIM : 205101030020**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI  
LATIN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM CANDIPURO  
LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)



**Oleh:**  
**Shinta Febriana**  
**NIM : 205101030020**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI  
LATIN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM CANDIPURO  
LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Oleh:

**Shinta Febriana**

**NIM : 205101030020**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Asmi Faiqatul Himmah, S.Pd.I., M.Pd**

**NIP. 198611172023212032**

**MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI  
LATIN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM CANDIPURO  
LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

  
**Fiqru Mafar, M.IP.**

NIP. 198407292019031004

  
**Ulfa Dina Novianda, S.Sos, I., M.Pd**

NIP. 198308112023212019

Anggota :

1. **Dr. Gunawan, S.Pd.I., M.Pd.I**

(  )

2. **Asmi Faiqatul Himmah, S.Pd.I., M.Pd**

(  )

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.**

NIP. 19730424200031005

## MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا  
قَوْلًا سَدِيدًا ۙ

Artinya: “Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya)”. (Q.S An-Nisa: 9).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahan Mushaf al-Azhar* ( Bandung: Jabal Raudlah al-Jannah, 2010), 78

## PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ

Dengan menyebut asma Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Sholawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai tanda rasa syukur dan ucap terimakasih saya atas skripsi ini dan semoga bisa memperoleh ilmu yang barokah dan bermanfaat dari karya tulis ilmiah ini. Ucapan terimakasih ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Bambang Heriawan dan Ibu Suhartatik yang sangat saya cinta dan sayangi. Terimakasih tak terhingga atas cinta dan kasih sayang yang telah kalian berikan serta selalu mendidik, memberikan memotivasi, dan selalu memanjatkan doa agar saya bisa sampai di titik ini.
2. Adik saya Alin Desiana serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta do'a dari kalian sehingga saya bisa sampai berada di titik ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT karena atas segala karunia, rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benerang ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI LATIN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM CANDIPURO.”

Adanya karya sederhana ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

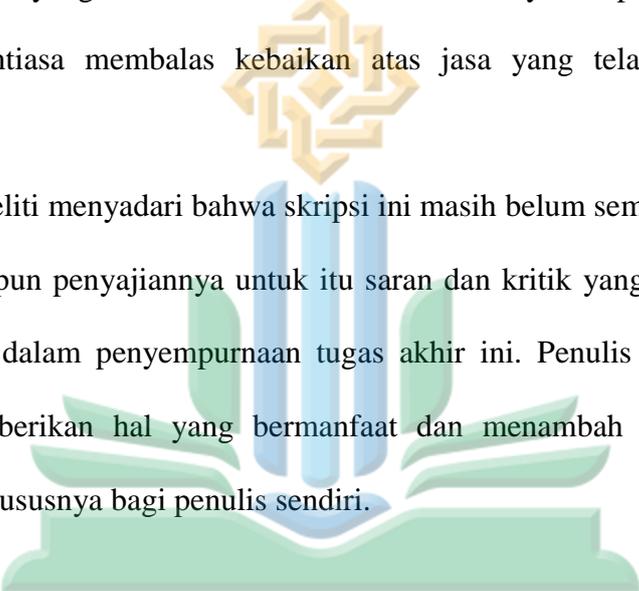
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember (UIN KHAS) telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.

3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember dan selaku dosen Pendamping Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan yang selalu memberikannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Ibu Asmi Faiqatul Himmah, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Ibu Lailatul Mufidah, S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Bukhori Muslim selaku Pembina Ekstrakurikuler Kaligrafi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro yang telah memberikan informasi dan membantu terselesaikannya skripsi ini.
9. M Dafa dan Meisya Putri selaku Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro telah memberikan informasi dan membantu terselesaikannya skripsi ini.

10. Serta segenap partisipan yang berkontribusi membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti berdo'a, mengucapkan banyak rasa syukur dan terima kasih kepada pihak yang ikut serta membantu terselainya skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan atas jasa yang telah diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca khususnya bagi penulis sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 28 Juni 2024  
Penulis

**Shinta Febriana**  
**NIM. 205101030020**

## ABSTRAK

**Shinta Febriana, 2024 : Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro Tahun Pelajaran 2024/2025**

Kata Kunci : Manajemen, Layanan Khusus Ekstrakurikuler, Keterampilan Menulis.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam berlangsungnya kehidupan manusia. Dalam Islam, menuntut ilmu adalah perintah yang wajib. Karena dengan ilmu pengetahuan, manusia menjadi mengetahui apa yang ada di dunia. Mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu salah satu dari tujuan pembangunan nasional.

Fokus dari Penelitian ini yaitu :1. Bagaimana perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro ? 2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro ? 3. Bagaimana evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro ?. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1.Untuk mengetahui perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro 2.Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro 3.Untuk mengetahui evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah Kesimpulannya, proses pelaksanaan program Kaligrafi Latin dimulai dari tahap perencanaan yang mencakup pembentukan struktur organisasi dan penyusunan agenda yang disesuaikan dengan visi dan Misi lembaga. Setelah struktur dan jadwal kegiatan terbentuk, pembina merekrut peserta didik Kalografi Latin untuk melaksanakan kegiatan. Sinergi antara tujuan Kaligrafi Latin dengan visi dan Misi lembaga sangat penting agar kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan koridor lembaga. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran, menggunakan beberapa materi atau teknik kaligrafi seperti Khat Nashki dan Khat Tsulus. Monitoring dari lembaga dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan kegiatan. Evaluasi kegiatan Kaligrafi Latin Pembina melakukan evaluasi terhadap peserta didik melalui penilaian dan evaluasi bersama yang dilakukan oleh penanggung jawab, pembina, dan lembaga pada setiap rapat akhir semester.

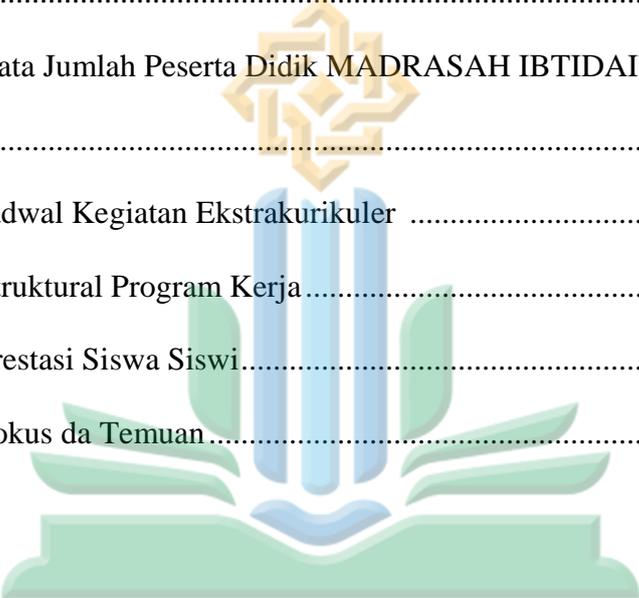
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Konteks Penelitian</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Fokus Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>10</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>10</b>
<b>E. Definisi Istilah</b> .....	<b>10</b>
<b>F. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>13</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
<b>A. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>15</b>
<b>B. Kajian Teori</b> .....	<b>21</b>

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data .....	39
F. Keabsahan Data.....	41
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	43
B. Penyajian Data dan Analisis.....	51
C. Pembahasan Temuan.....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran-Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81-105</b>

## DAFTAR TABEL

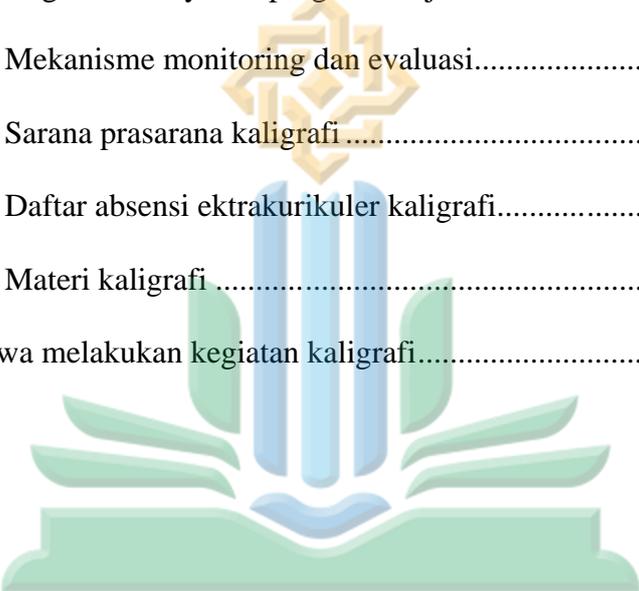
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan .....	20
Tabel 4.1 Data Guru MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro .....	47
Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro.....	49
Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler .....	50
Tabel 4.4 Struktural Program Kerja.....	54
Tabel 4.5 Prestasi Siswa Siswi.....	71
Tabel 4.6 Fokus dan Temuan.....	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Identitas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro .....	45
Gambar 4.2 Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro .....	47
Gambar 4.3 Kegiatan menyusun program kerja .....	54
Gambar 4.4 Mekanisme monitoring dan evaluasi.....	60
Gambar 4.5 Sarana prasarana kaligrafi .....	62
Gambar 4.6 Daftar absensi ekstrakurikuler kaligrafi.....	67
Gambar 4.7 Materi kaligrafi .....	67
Gambar Siswa melakukan kegiatan kaligrafi.....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	81
2. Surat Keterangan Cek Lulus Turnitin .....	82
3. Matrik Penelitian.....	83
4. Pedoman Wawancara.....	85
5. Pedoman Observasi .....	90
6. Pedoman Dokumentasi .....	91
7. Transkrip Wawancara.....	92
8. Permohonan Izin Penelitian .....	95
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	96
10. Jurnal Kegiatan Penelitian .....	97
11. Kalender Pendidikan.....	100
12. Foto Depan Madrasah .....	101
13. Foto Kegiatan Penelitian.....	102
14. Biodata Penulis .....	105

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam berlangsungnya kehidupan manusia. Dalam Islam, menuntut ilmu adalah perintah yang wajib. Karena dengan ilmu pengetahuan, manusia menjadi mengetahui apa yang ada di dunia. Mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu salah satu dari tujuan pembangunan nasional. Pendidikan juga dilakukan untuk menyempurnakan perkembangan individu karena pendidikan merupakan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti Sekolah dan Madrasah) yang dipergunakan dalam menguasai sikap, pengetahuan, kebiasaan, dan sebagainya.<sup>2</sup> Oleh karena itu, jika ingin mewujudkan pendidikan yang layak maka pemerintah, keluarga dan masyarakat harus bekerja sama. Di dalam kurikulum terdapat bentuk kegiatan kurikuler, salah satunya yaitu ekstrakurikuler.

Kemampuan setiap orang itu berbeda-beda, Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang paling baik, sebagaimana dalam QS.At-Tin ayat 4:<sup>3</sup>

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya: “Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk terbaiknya. (QS.At-Tin :4

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah menciptakan manusia yang merupakan makhluk paling sempurna daripada dengan makhluk lain. Allah

---

<sup>2</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 3.

<sup>3</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'anul dan Terjemahan*, (Sidoarjo: Alfasyam Publishing, 2020), 477.

melengkapi manusia dengan kecerdasan yang kompleks sehingga menjadikan manusia makhluk yang paling cerdas.

Dalam Kurikulum Merdeka, kegiatan ekstrakurikuler menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pasal 1 menyebutkan bahwa : Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa di luar jam belajar, yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>4</sup> Setiap peserta didik mempunyai potensi yang unik dan bermacam-macam. Untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri setiap peserta didik tersebut, dibutuhkan kegiatan yang dapat menunjang potensi dan juga bimbingan secara maksimal. Sekolah sebagai salah satu tempat yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi, membutuhkan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pada ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri.

Dalam mengembangkan kecerdasan yang dimiliki, setiap manusia memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengembangkannya. Untuk itulah dalam proses pendidikan setiap siswa harus mendapatkan perlakuan yang berbeda sesuai dengan potensi kecerdasannya masing-masing. Karena apabila

---

<sup>4</sup>Nur Hamdiyati, *Manajemen Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah*, (Jawa Barat: PT Arr Rad Pratama: 2023), 4.

peserta didik diberi kesempatan untuk mempelajari sesuai dengan kecerdasan yang dimilikinya, peserta didik tersebut akan dapat belajar dalam bidang pengembangan apapun. Pemerintah berharap pada semua jenjang pendidikan tersebut dapat meraih fungsi dan tujuan pendidikan yang sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta beradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokratis serta mempunyai tanggung jawab yang tinggi. Serta <sup>5</sup>

Cara untuk mengidentifikasi potensi peserta didik Menurut Angga Pebria mengidentifikasi potensi peserta didik dapat menggunakan dua hal yaitu dengan mengidentifikasi bakat peserta didik dan mengetahui minatnya. Bakat peserta didik dapat diidentifikasi juga dari kemampuan umum seperti kreativitas dan motivasi. Idealnya menumbuhkan minat, bakat dan potensi anak adalah kewajiban orang tua sebagai pendidik pertama dan yang paling utama di rumah (Chaerul dan Heri). Karena mereka yang seharusnya bertanggung jawab penuh atas pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Seiring perkembangan zaman yang begitu pesat serta tuntutan kebutuhan hidup yang selalu meningkat, menuntut orang tua untuk bekerja diluar rumah, untuk memenuhi semua kebutuhan hidup keluarga. Akibatnya mereka tidak

---

<sup>5</sup>Undang-undang RI No.20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.*

mempunyai kesempatan dan waktu luang untuk mendidik anak di rumah. Dalam keadaan kondisi demikian, mereka menyerahkan pendidikan anak-anak ke lembaga pendidikan yang dianggap tepat untuk tumbuh kembangnya. Namun, bukan berarti orang tua lepas tanggung jawab begitu saja sebagai pendidik. Tetapi orang tua tetap mempunyai kewajiban mendidik anaknya dengan memberikan perhatian dan bekerjasama dengan pihak lembaga pendidikan demi tumbuh kembang anaknya secara optimal.<sup>6</sup>

Dengan demikian manusia dapat memanfaatkan kecerdasan tersebut sebaik-baiknya sesuai kemampuan yang dimiliki. Kecerdasan hadir dalam mengasah keterampilan yang dimiliki oleh setiap manusia agar keterampilan tersebut dapat menjadi baik, maka dalam hal ini kaligrafi juga diperlukan ketekunan dalam belajar dan melatih menulis karya mulai dari usia dini.

Kaligrafi dalam bahasa Arab disebut dengan istilah *khat* yang berarti garis atau tulisan indah. Definisi *khat* menurut Syekh Syamsuddin Al-Akfani bahwa arti *khat* adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun atau apapun yang tertulis di atas garis, bagaimana cara menulisnya, menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu diubah, dan menentukan cara bagaimana untuk mengubahnya.<sup>7</sup> Keterampilan kaligrafi adalah keterampilan menulis yang tidak hanya berfokus pada keindahan rupa atau bentuk huruf yang menyusun sebuah kalimat atau kata. Namun juga

---

<sup>6</sup>Lia Nurmalia, Tajuddin, Nur Astuti Darmiyanti, MENUMBUH KEMBANGKAN POTENSI MELALUI EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI BAGI SISWA SD, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, Volume 04,(2021)

<sup>7</sup>Sirojuddin, *Seni Kaligrafi Islam* (Jakarta: Amzah, 2016), 1.

memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan estetika atau keindahan. Kaligrafi merupakan penemuan dari umat Muslim yang terus mengalami kemajuan dan perkembangan, dalam mengekspresikan nilai-nilai estetika melalui tinta, cat, dan alat-alat lainnya. Untuk menguasainya membutuhkan waktu yang lama, karena huruf hijaiyah berbeda jauh dengan abjad. Menulis dan melukis kaligrafi yang indah bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan semua orang, akan tetapi dengan latihan sejak dini dapat meningkatkan keterampilan tersebut menjadi lebih baik. Keberadaan seni kaligrafi di tengah-tengah perkembangan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an membawa pengaruh yang cukup besar bagi umat Islam di dunia. Hal ini sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan agama Islam yang membawa dampak cukup besar dari umat Islam itu sendiri.

Dahulu kaligrafi dibedakan menjadi dua, yaitu kaligrafi “murni” dan “lukisan”. Kaligrafi murni adalah kaligrafi yang mengikuti pola-pola kaidah yang ditentukan dengan ketat, yaitu bentuk tulisan yang berpegang pada rumus-rumus dasar kaligrafi (khat) yang baku dan dikenal dengan sebutan Al-Mansub (kaligrafi standar). Sementara itu, “lukisan” kaligrafi ialah model kaligrafi yang digoreskan pada hasil karya lukis atau coretan kaligrafi yang “dilukis-lukis” sedemikian rupa, biasanya dengan kombinasi warna beragam serta bebas dan umum tanpa mau terikat rumus-rumus.<sup>8</sup> Seiring dengan berjalannya waktu, pertentangan tentang kaligrafi “lukis” berangsur menghilang. Terlebih lagi karena para penulis kaligrafi semakin tertarik pada

<sup>8</sup>Septiani Hidayatul Atiqo', "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022" (Skrripsi, UIN Khas Jember, 2022), 6.

bahasa rupa yang ditekuni pelukis sehingga mereka pun aktif melukis kaligrafi. Sebaliknya, para pelukis kaligrafi menyadari kekurangannya sehingga mulai tekun mempelajari kaligrafi murni dan menggabungkan pada lukisan mereka. Kini gaya kaligrafi “murni” dan “lukisan” menjadi satu khazanah budaya indonesia yang dapat diterima oleh semua kalangan.

Terkait adanya fenomena yang ada di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro mengenai kaligrafi ini dikarenakan minimnya sebuah ekstrakurikuler kaligrafi di desa Candipuro Kabupaten Lumajang menjadi sebuah problematika pada kaligrafi itu sendiri, akan tetapi disamping problematika itu kaligrafi adalah program unggulan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam yang sering meraih penghargaan setiap tahunnya. Maka bisa dikatakan ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro sangat penting, karena memiliki tujuan untuk mengharapkan agar dapat meningkatkan kemahiran dalam menulis Arab dan latin dengan benar, meningkatkan prestasi dalam bidang non akademik, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan karena menulis ayat-ayat Al-Quran dengan indah serta menulis huruf tegak bersambung dengan indah. Dalam pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro siswa selain mempelajari menulis kaligrafi mereka juga belajar tentang kombinasi warna dan hiasan yang beragam. Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam terbagi menjadi 2 jenis kaligrafi yang perama yaitu:

Pertama, Kaligrafi Islam (Arab) yang bertujuan untuk meningkatkan kemahiran dalam menulis Arab dengan benar dan melatih kreatifitas siswa

dalam menulis Arab, melatih visual objek untuk di interpretasikan dalam bentuk kaligrafi yang unik dan menarik.

Kedua, yaitu kaligrafi Latin, tujuannya agar bisa meningkatkan kemahiran dalam menulis latin/huruf bersambung dengan benar dan melatih kreatifitas siswa dalam menulis latin/huruf bersambung melatih visual objek untuk di interpretasikan dalam bentuk kaligrafi yang unik dan menarik. Dalam hal ini peneliti memfokuskan di kaligrafi latinnya untuk di teliti, karena selain untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam menulis latin tetapi siswa juga bisa terinovatif dalam hal mewarna atau menghias. Dan itu juga yang dapat meningkatkan kreatifitas anak dan bisa meningkatkan keterampilan anak tidak hanya di tulisan saja tetapi di pemikiran mereka terasah agar terus kreatif dan terampil.

Kegiatan Ekstrakurikuler kaligrafi ini dilaksanakan setiap hari Sabtu Pukul 11.00-12.00 WIB. Adapun beberapa prestasi yang diraih oleh siswa siswi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro diantaranya Juara 1 porseni Madrasah Ibtidaiyah tingkat kecamatan Candipuro tahun 2023 Putra Putri, Juara 3 Putra Putri kaligrafi tingkat Madrasah Ibtidaiyah/Sd dalam rangka HUT RI 2023 kecamatan Candipuro, dan Harapan 1 tingkat Madrasah Ibtidaiyah/Sd.

Dalam hal meningkatkan keterampilan anak pastinya setiap lembaga pendidikan menciptakan pembelajaran yang bisa mengasah keterampilan dengan cara adanya ekstrakurikuler. Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Selain itu ekstrakurikuler kaligrafi memiliki keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro” agar siswa lebih terarah dalam meningkatkan keterampilan menulis Arab yang berbentuk kaligrafi.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro?

### C. Tujuan

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro
3. Untuk mengetahui evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro

### D. Manfaat

Adapun manfaat penelitian yang ingin di capai adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis  
 Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangn pemikiran khususnya yang berkaitan dengan manajemen layanan khusus ekstrakurikuler kaligrafi latin dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti  
 Memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro Tahun Pelajaran 2023/2024.

b. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi madrasah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro.

c. Bagi UIN KH Achmad Siddiq

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dari segenap karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai referensi kajian terdahulu bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan mendatang.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan dapat menambah wawasan masyarakat khususnya wali siswa mengenai pembelajaran seni kaligrafi bagi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>9</sup>

### 1. Manajemen Layanan Khusus

<sup>9</sup>Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, ( Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021),46.

Manajemen layanan khusus adalah proses merencanakan, melaksanakan, mengorganisasikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan layanan khusus kepada siswa.<sup>10</sup>

## 2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, Minat dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau diluar Minat yang dikembangkan oleh kurikulum.<sup>11</sup>

## 3. Kaligrafi Latin

Kaligrafi latin atau kaligrafi barat awal kehadirannya bermula pada naskah Latin pada enam ratus tahun sebelum Masehi dan juga digunakan pada zaman Dinasti Carolingian pada abad ke delapan. Kaligrafi barat atau kaligrafi latin mulai menyebar ke penjuru Eropa terjadi pada abad ke sepuluh. Kaligrafi barat atau kaligrafi latin berubah menjadi sebuah kesenian dimana ditemukannya sebuah alat percetakan pada abad ke limabelas.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Niken Febrani, "Manajemen Layanan Khusus", Jurnal Ekonomi Pendidikan Teknik Bangunan, no 12 (April 2020): 3.

<sup>11</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 224.

<sup>12</sup> Andrey V. 2016, *What is Calligraphy? Discover Different Types of Writings*

#### 4. Keterampilan Menulis

Keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

#### 5. Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Keterampilan Menulis

Jadi yang dimaksud dengan Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa yaitu pengelolaan dengan melakukan fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terkait kegiatan Madrasah yang dilakukan diluar jam belajar mengajar yang bertujuan untuk mendorong perkembangan keterampilan menulis kaligrafi siswa.

#### F. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

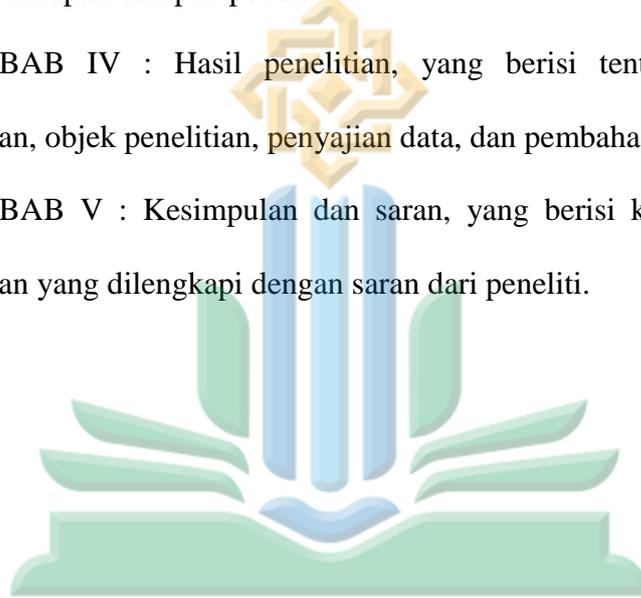
**BAB I** : Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam sistematika penelitian skripsi, yang mengemukakan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Hal tersebut berfungsi sebagai gambaran skripsi secara umum.

**BAB II** : Kajian kepustakaan, bab ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

BAB III : Metode penelitian, bab ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan terakhir tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian, yang berisi tentang inti atau hasil penelitian, objek penelitian, penyajian data, dan pembahasan temuan.

BAB V : Kesimpulan dan saran, yang berisi kesimpulan dan hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh penelitian lain dengan mendapatkan hasil yang empiris. Tujuan penelitian terdahulu ini agar peneliti bisa membandingkan antara hasil peneliti lain dan peneliti sendiri. Penelitian terdahulu diantaranya :

1. Muhammad Muhajir dari IAIN Metro 2017, Skripsi yang berjudul *“Pembangunan Bakat Kaligrafi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Ma’arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017”*<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu, pengembangan bakat kaligrafi mendukung siswa dalam memahami kaedah penulisan Arab misalnya dalam pembelajaran Qur’an Hadits dan siswa lebih kreatif dalam pembelajaran seni budaya dan berkarya, faktor pendukung adanya kerjasama dengan pihak sekolah dan faktor penghambat yaitu adanya faktor internal seperti kesulitan siswa dalam memahami setiap kaedah huruf Arab dan belum optimalnya waktu dalam proses pembelajaran kaligrafi.

Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu ini yaitu, sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler kaligrafi yang menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih

---

<sup>13</sup> Muhammad Muhajir, “Pembangunan Bakat Kaligrafi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Ma’arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017” (Skripsi, Iain Metro, 2017),36.

berfokus pada mengembangkan bakat dan meneliti di Madrasah Aliyah jika pada penelitian yang diteliti lebih berfokus ke meningkatkan keterampilan siswa dan meneliti di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Tatag Kukuh Pratama dari IAIN Jember 2021, Skripsi yang berjudul “*Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Siswa (studi kasus di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Tahun Pelajaran 2020/2021)*”.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut yaitu : (1) Perencanaan manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi siswa di MA Nurul Jadid yaitu a) analisis kebutuhan b) penetapan tujuan, c) penetapan program, d) pihak yang merencanakan, e) penetapan waktu kegiatan ekstrakurikuler. 2) Pengorganisasian manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi siswa di MA Nurul Jadid yaitu membuat struktur organisasi peminatan dan merumuskan tugas-tugas dari pelaksana. 3) Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi siswa di MA Nurul Jadid meliputi a) media kegiatan ekstrakurikuler, b) metode kegiatan ekstrakurikuler, 4) Evaluasi manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi siswa di MA Nurul Jadid dengan melakukan a) rapat paripurna dilaksanakan dua bulan sekali, rapat pleno dilaksanakan setiap sebulan sekali, sidang istimewa dilaksanakan setiap satu tahun sekali, b) memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.

<sup>14</sup>Tatag Kukuh Pratama, “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Siswa (studi kasus di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Tahun Pelajaran 2020/2021)” ( Skripsi, IAIN Jember,2021),60.

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Manajemen ekstrakurikuler. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu lebih fokus ke pengembangan kompetensi siswa sedangkan pada peneliti ini fokus meningkatkan keterampilan siswa.

3. Raid Indrawan dari IAIN Ponorogo 2022, Skripsi yang berjudul “ *Model Pembelajaran Ekstrakurikuler Kaligrafi Di Madrasah Aliyah Al-Islamiyah Uteran Madiun*”.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah : Guru menggunakan metode demonstrasi, kemudian juga terdapat langkah-langkah mengenai metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru di dalam pembelajarannya. Selain itu di dalam pembelajaran kaligrafi juga terdapat kendala, yaitu terkait dengan keterbatasan waktu yang telah disediakan oleh Madrasah.

Kemudian untuk mengatasi kendala tersebut Guru memberikan solusi yaitu dengan menggabungkan pembelajaran kaligrafi secara tatap muka dan pembelajaran daring (blended learning), Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertemu secara langsung di luar kegiatan Ekstrakurikuler untuk melakukan bimbingan.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan yaitu, sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler kaligrafi dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaannya pada fokus penelitian dan lokasi, di penelitian terdahulu lebih berfokus pada model pembelajaran dan penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah. Sedangkan

<sup>15</sup>Raid Indrawan, “ Model Pembelajaran Ekstrakurikuler Kaligrafi Di Madrasah Aliyah Al-Islamiyah Uteran Madiun”( Madiun : IAIN Ponorogo, 2022), 51.

pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih fokus ke meningkatkan keterampilan siswa dan penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah.

4. Septiani Hidayatul Atiqo' dari UIN Khas Jember 2022, Skripsi yang berjudul "*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022*".<sup>16</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu (1) implementasi kegiatan kaligrafi dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial peserta didik dilakukan dengan tiga tahapan yaitu : *Pertama*, tahap perencanaan, dalam tahap ini pembina mempersiapkan apa yang dibutuhkan pada pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi. *Kedua*, tahap pelaksanaan, yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. *Ketiga*, tahap evaluasi, pada tahap ini pembina memberikan setiap akhir pembelajaran. (2) Faktor penghambat pada pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi yaitu waktu yang terbatas. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana, dorongan dari pembina serta semangat dalam diri peserta didik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan yaitu, sama-sama membahas ekstrakurikuler kaligrafi dengan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu ini

<sup>16</sup> Septiani Hidayatul Atiqo', "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022" ( Skripsi, UIN Khas Jember,2022),67.

memfokuskan dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial dan jika pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada meningkatkan keterampilan siswa.

5. Afton Ilman Huda HS dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2023, Skripsi yang berjudul *“Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi Untuk Peningkatan Prestasi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Darus Sholah Jember”*.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu : 1) perencanaan dilakukan oleh Waka Kurikulum, perencanaan dilakukan pada awal tahun waktu ajaran baru serta mengadakan seleksi untuk peserta didik dan pendidik. 2) adanya stuktur organisasi didalam ekstrakurikuler kaligrafi terdiri dari Kepala Sekolah, Yayasan, wakil Kepala Sekolah, Ketua ekstrakurikuler, Wakil Ketua ekstrakurikuler, Sekertaris ekstrakurikuler serta anggota. 3) diadakan pembelajaran ekstrakurikuler pada hari Sabtu setelah proses belajar mengajar, serta acara khusus yang diadakan oleh Yayasan dan waktu akan mengikuti kompetisi serta pelaksanaan untuk menentukan kelas peserta didik. 4) diadakan evaluasi bulanan, evaluasi setelah mengikuti kompetisi serta evaluasi kinerja pendidik dengan cara melihat hasil laporan.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan yaitu, sama-sama membahas tentang manajemen ekstrakurikuler kaligrafi dimana yang menggunakan metode kualitatif.

<sup>17</sup>Afton Ilman Huda HS, “Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi Untuk Peningkatan Prestasi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Darus Sholah Jember”(Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023), 75.

Adapun perbedaannya, pada penelitian terlebih dahulu berfokus pada peningkatan prestasi sedangkan pada penelitian yang diteliti berfokus pada meningkatkan keterampilan.

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan**

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Muhajir (2017), skripsi yang berjudul <i>Pengembangan Bakat Kaligrafi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Ma'rif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.</i>	Sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler kaligrafi yang menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, jika penelitian terdahulu berfokus pada mengembangkan bakat dan meneliti di Madrasah Aliyah, sedangkan pada peneliti ini berfokus pada meningkatkan keterampilan menulis siswa yang meneliti di Madrasah Ibtidaiyah.
2.	Tatag Kukul Pratama (2021) skripsi yang berjudul <i>Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Siswa (studi kasus di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Tahun Pelajaran 2020/2021).</i>	Sama-sama membahas tentang Manajemen Ekstrakurikuler.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, jika penelitian terdahulu ini berfokus pada pengembangan kompetensi siswa, sedangkan pada penelitian ini fokus pada meningkatkan keterampilan siswa.
3.	Raid Indrawan (2022), skripsi yang berjudul <i>Model Pembelajaran Ekstrakurikuler Kaligrafi Di Madrasah Aliyah Al-</i>	Sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler kaligrafi.	Perbedaannya terletak pada fokus, jika pada penelitian terdahulu ini lebih fokus ke model pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Aliyah, sedangkan pada penelitian ini fokus pada

	<i>Islamiyah Uteran Madiun.</i>		meningkatkan keterampilan siswa yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah.
4.	Septiani Hidayatul Atiqo' (2022), skripsi yang berjudul <i>Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.</i>	Sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler kaligrafi dengan menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian terdahulu memfokuskan pada pengembangan kecerdasan visual, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada meningkatkan keterampilan menulis siswa.
5.	Afton Ilman Huda HS (2023), skripsi yang berjudul <i>Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi Untuk Peningkatan Prestasi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Darus Sholah Jember.</i>	Sama-sama membahas tentang Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi yang menggunakan Metode Kualitatif.	Perbedaannya terletak pada fokus, penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan prestasi siswa, sedangkan fokus pada penelitian ini yaitu berfokus pada meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Dengan adanya penelitian terdahulu yang telah di paparkan di atas memiliki persamaan dan perbedaan dalam pembahasannya dengan peneliti. Persamaannya adalah sma-sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan lokasi penelitiannya.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin**

#### **a. Pengertian Manajemen Layanan Khusus**

Manajemen Layanan Khusus adalah merupakan salah satu dari substansi ekstensi manajemen pendidikan. Selain itu, masih ada lagi substansi ekstensi dari manajemen pendidikan, contohnya manajemen kantor, waktu, konflik, perubahan, sistem informasi, dinamika kelompok, dan lain sebagainya. Layanan khusus yang diberikan sekolah pada peserta didik pada umumnya sama, tetapi proses pengelolaan dan pemanfaatannya yang berbeda. Beberapa bentuk layanan khusus di sekolah antara lain layanan BK, perpustakaan, laboratorium, ekstrakurikuler, UKS, kafetaria, koperasi, OSIS, transportasi, asrama, akselerasi, kelas inklusi, dan PSG-prakerin.

Manajemen layanan khusus di sekolah pada dasarnya ditetapkan dan diorganisasikan untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus peserta didik di sekolah. Layanan khusus diselenggarakan di sekolah dengan maksud untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan sekolah. Pendidikan sekolah berusaha agar peserta didik senantiasa berada dalam keadaan baik, yang menyangkut aspek jasmani maupun rohaninya. Dengan demikian, manajemen layanan khusus adalah suatu proses kegiatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada peserta didik untuk

menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Layanan khusus peserta didik perlu dikelola dengan proses manajemen yang efektif agar dapat memperkuat proses manajemen pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah.<sup>18</sup>

#### **b. Manajemen Ekstrakurikuler**

Manajemen Ekstrakurikuler terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan ekstrakurikuler. Dalam Tesaurus bahasa Indonesia, “Manajemen berarti : administrasi, tata laksana, tata usaha”.<sup>19</sup> Sedangkan menurut HennyL. Sisk yang dikutip oleh Sufyarma mengemukakan definisi manajemen adalah mengkoordinasikan semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan kontrol guna mencapai tujuan secara obyektif.<sup>20</sup>

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang di dapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan

<sup>18</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 54.

<sup>19</sup> Tim Redaksi, *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Pusat Bahasa Dan Departemen Pendidikan Nasional), 317.

<sup>20</sup> Sufyarma M, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 7.

potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.<sup>21</sup>

Adapun proses manajemen layanan khusus ekstrakurikuler meliputi sebagai berikut.

#### 1) Perencanaan

Tahap ini meliputi analisis kebutuhan layanan khusus ekstrakurikuler bagi warga sekolah dan penyusunan program layanan khusus ekstrakurikuler bagi peserta didik. Berikut tahapan-tahapan yang dibutuhkan dalam perencanaan seperti menentukan apa tujuan ekstrakurikuler, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan, dan mengadakan rapat untuk menentukan siapa yang menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler.

Richard L. Daft menyatakan, bahwa “Perencanaan (planing) berarti menentukan tujuan untuk kinerja organisasi di masa depan serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.”<sup>22</sup>

Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh sekolah dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: materi kegiatan dapat memberikan manfaat bagi penguasaan materi pelajaran bagi peserta didik, tidak terlalu membebani peserta didik, dapat

<sup>21</sup> Aeni Rahmawati, M.Pd, Manajemen Kurikulum, (Cirebon-Jawa Barat : LovRinz Publishing :2021), 55.

<sup>22</sup> Ricard. L. Daft, *Manajemen, penerjemah Edward Tanujaya, dan Shirly Tolina*, (Jakarta: Penerbit, Salemba Empat, 2006), hal. 7

memanfaatkan potensi lingkungan sekitar, dan tidak mengganggu tugas pokok peserta didik dan guru. Sekolah dapat mengembangkan tiga alternatif program kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut.

a) Top-down. Sekolah menyediakan atau menyelenggarakan program kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk paket-paket atau jenis-jenis kegiatan yang diperkirakan dibutuhkan oleh peserta didik.

b) Bottom-up. Sekolah mengakomodasikan keragaman potensi, keinginan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan seorang atau kelompok peserta didik untuk kemudian menetapkan dan menyelenggarakan program kegiatan ekstrakurikuler.

c) variasi dari alternatif 1 dan 2. Alternatif manapun hendaknya dengan mempertimbangkan tenaga, biaya, sumber, fasilitas, bahan, waktu, tepat, kesempatan, sistem penyelenggaraan, dan evaluasi yang tersedia.

Suatu perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya menetapkan tujuan yang jelas untuk setiap jenis program kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan. Berikut adalah ulasan langkah perencanaan kegiatan ekstrakurikuler.

a. Penetapan tujuan, jenis kegiatan, serta peserta (sebagai sasaran) oleh sekolah. Perencanaan hendaknya menetapkan rencana

strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan struktur organisasi sekolah yang ada, rencana strategi pelaksanaan hendaknya menjelaskan siapa yang bertanggung jawab, baik terhadap jenis kegiatan ekstrakurikuler tertentu yang akan dilaksanakan.

b. Penelusuran atau seleksi potensi, keinginan, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik sebagaimana dipertimbangkan. Di samping itu, perlu dipertimbangkan juga kuota peserta untuk setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan/ditawarkan.

c. Pengelompokan peserta didik dengan jumlah tertentu (sesuai kuota) yang dipandang layak mengikuti satu atau beberapa

jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan oleh sekolah.

d. Penyusunan rencana kegiatan, seperti waktu, tempat, fasilitas, sumber, bahan, jaringan, tenaga, dan besarnya alokasi dana serta sumber biaya.<sup>23</sup>

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dan sekolah yang lain dapat saling berbeda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, peserta didik, dan kemampuan sekolah. Selain itu, pelaksanaan program-program kegiatan

<sup>23</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara:2018), 60.

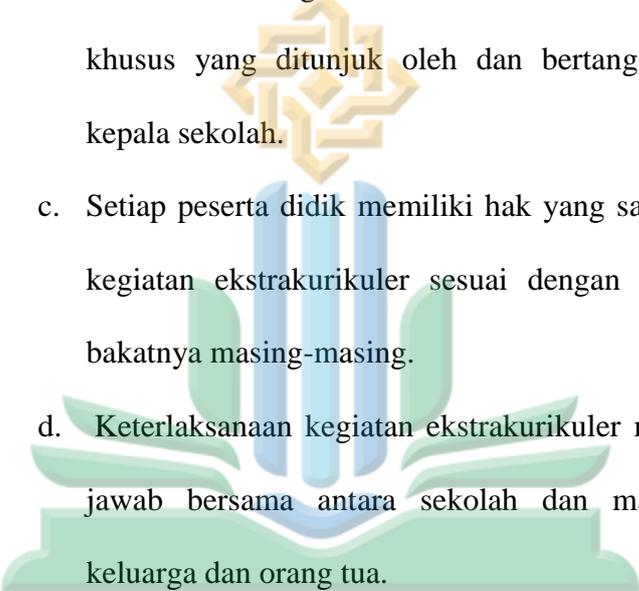
ekstrakurikuler hendaknya dikendalikan untuk pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan kontribusinya terhadap perwujudan visi dan Misi sekolah. Pada pelaksanaan memiliki tahapan-tahapan seperti menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan secara tertulis, mengatur tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan, dan mengadakan pelaksanaan setiap Minggu setelah jam pelajaran intrakurikuler berakhir.

Setiap pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya diusahakan dalam suasana yang kondusif, tidak terlalu membebani peserta didik, dan tidak merugikan aktivitas kurikuler sekolah. Pelaksanaan kegiatan konsisten sebagaimana terjadwal dan terpublikasikan.

G.R. Terry dalam Hasibuan, "Actuating is setting all members of the group to achieve the willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts."<sup>24</sup> (pengarahan/ penggerakan adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha usaha pengorganisasian).

Sementara itu Sopiadin (2010) menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merujuk kepada beberapa hal berikut.

<sup>24</sup> Malayu, *Opcit.*, hal. 183

- 
- a. Spektrum kegiatan ekstrakurikuler dapat meliputi kegiatan keagamaan, olahraga, seni dan budaya, berorganisasi, wirausaha, dan kegiatan sosial lainnya.
  - b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh petugas khusus yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah.
  - c. Setiap peserta didik memiliki hak yang sama untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan potensi, minat, dan bakatnya masing-masing.
  - d. Keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah dan masyarakat, termasuk keluarga dan orang tua.
  - e. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui pembentukan, antara lain klub-klub olahraga, sosial, dan kesenian sekolah. Pengaturannya dilakukan oleh para pengurus OSIS di bawah bimbingan para guru atau petugas penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler.
  - f. Setiap peserta didik hendaknya diwajibkan mengikuti salah satu kegiatan klub olahraga atau kegiatan klub sosial budaya yang diminatinya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat terlepas dari fasilitas yang mendukungnya. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik

dapat dengan mudah mendapatkannya. Fasilitas untuk setiap program kegiatan ekstrakurikuler tersebut juga harus dikelola dengan baik guna mendukung terlaksananya program kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan efisien.<sup>25</sup>

### 3) Evaluasi

Tahap ini meliputi pemantauan program layanan khusus ekstrakurikuler dan penilaian kinerja program layanan khusus ekstrakurikuler bagi warga sekolah. Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik. Penilaian dapat dilakukan sewaktu-waktu untuk menetapkan tingkat keberhasilan peserta didik pada tahap-tahap tertentu dan

untuk jangka waktu tertentu berkenaan dengan proses dan hasil kegiatan ekstrakurikuler. Tahap ini seperti evaluasi dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler, dilakukan saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, menilai hasil kegiatan yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler, dan membuat laporan kegiatan yang disajikan secara tulis dan lisan.

Berdasarkan pendapat seorang ahli yang sangat terkenal dalam evaluasi program bernama Stufflebeam yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian, dan pemberian informasi yang

---

<sup>25</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah* (Jakarta: Pt Bumi Aksara: 2018), 63.

sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.<sup>26</sup>

Penilaian program ekstrakurikuler menekankan pada penilaian/tes tindakan yang dapat mengungkapkan tingkat unjuk perilaku belajar/kerja peserta didik. Penetapan tingkat keberhasilan program ekstrakurikuler didasarkan pada standar minimal tingkat penguasaan kemampuan yang disyaratkan dan bersifat individual. Hal berikut dapat digunakan sebagai standar penilaian mutu kegiatan ekstrakurikuler.

a. Kegiatan ekstrakurikuler yang tidak berhubungan langsung dengan pelajaran di kelas (bidang minat, bakat, dan kegemaran). Standar kualitas kegiatannya ditentukan dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

keteraturan dalam melakukan kegiatan latihan, kelengkapan fasilitas, kehadiran peserta didik dalam aktivitas organisasi, serta pembimbing yang berkompeten. Strategi pencapaiannya adalah penyusunan jadwal kegiatan, program pengadaan fasilitas dan informasi kegiatan.

b. Kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan langsung dengan materi pelajaran. Standar kualitas kegiatannya ditentukan dari keteraturan dalam melaksanakan kegiatan, jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan, guru yang mempunyai kompetensi

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 1-2.

sesuai materi yang diberikan pada kegiatan ekstra dan fasilitas yang disediakan.

Selanjutnya sekolah hendaknya juga membuat laporan secara rutin. Laporan mengenai keseluruhan program kegiatan ekstrakurikuler dan untuk setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler. Laporan ini sangat berguna untuk pertanggung jawaban keuangan yang telah dialokasikan dan digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler tersebut.<sup>27</sup>

### c. Tujuan Manajemen Ekstrakurikuler

Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini tentunya memiliki tujuan dan fungsi untuk perkembangan siswa itu sendiri. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut Philip Suprastowo yaitu untuk menunjang pendidikan siswa dalam mengembangkan bakat, Minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah, serta kemandirian.<sup>28</sup>

Adapun fungsi ekstrakurikuler di Madrasah menurut Kompri sebagai berikut :<sup>29</sup>

- 1) Fungsi pengembangan, yakni berfungsi untuk mendukung perkembangan personal siswa melalui perluasan minat,

<sup>27</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 64.

<sup>28</sup> Philip Suprastowo, *Model Pelaksanaan ESD melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan, 2009), 16.

<sup>29</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015), 20.

pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter, dan pengembangan diri.

- 2) Fungsi sosial, berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan siswa.
- 4) Fungsi persiapan karir, berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir siswa melalui pengembangan kapasitas, bakat, dan Minat.

#### d. Pengertian Kaligrafi

Kaligrafi adalah suatu corak atau bentuk seni menulis secara indah. Menurut harfiahnya kata kaligrafi berasal dari kata “*kaligraphia*” yang diuraikan atas dua suku kata : kalios artinya indah, cantik; graphia artinya coretan atau tulisan. Jadi, arti kata seluruhnya adalah suatu coretan atau tulisan yang indah.<sup>30</sup> Menurut Moh. Ali Aziz, kaligrafi adalah seni menulis dengan indah dengan pena sebagai hiasan.<sup>31</sup> Keterampilan kaligrafi adalah keterampilan menulis yang tidak hanya menekankan pada keindahan rupa atau bentuk huruf-huruf

<sup>30</sup> Jenny Ratna Ika Setiawati, “*Drawing Kaligrafi Islam Abd. Aziz Ahmad: Sebuah Kajian Dimensi Spiritualitas Seni Islam*”, dalam jurnal “*Seni Rupa dan Desain*”, Vol. 1 No. 1, Februari 2020, 48.

<sup>31</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2019), 323.

yang menyusun sebuah kalimat atau kata. Tetapi juga memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan estetika atau keindahan.

Kaligrafi merupakan hasil penemuan umat Muslim yang terus mengalami kemajuan dan perkembangan dalam mengekspresikan nilai-nilai estetika melalui tinta, cat, dan alat-alat lainnya. Untuk menguasainya memerlukan waktu yang cukup lama, karena huruf Hijaiyah berbeda jauh dengan huruf abjad. Huruf Hijaiyah mempunyai berbagai macam karakter yang berbeda-beda, mulai dari susunan kata sampai kaidah-kaidahnya. Di dalam agama Islam, menulis kaligrafi adalah kebutuhan yang sangat penting untuk memeperjuangkan agama Allah dari sisi keindahan tulisan. Oleh karena itu, kaligrafi merupakan salah satu seni yang dihormati oleh umat Muslim diantaranya berbagai seni rupa Islam, karena merupakan alat utama untuk melestarikan Al-Quran.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kaligrafi merupakan suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal dan tata letaknya serta cara-cara penerapannya menjadi sebuah tulisan yang indah. Kaligrafi perlu dikembangkan karena kaligrafi mempunyai peranan yang besar dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya mempercantik ruangan dan bangunan, tetapi kaligrafi juga mengandung kata-kata hikmah yang bisa mendekatkan diri kepada sang pencipta. Seseorang yang menyukai kaligrafi akan bisa menjadi seni kaligrafi sebagai penawar dalam kehidupan sehari-hari dan menenangkan pikiran.

Selain itu, Wahyu *Illahi* dapat mengungkapkan melalui cerminan dari respon seorang hamba terhadap pesan-pesan *Illahi*.

#### e. Keterampilan Menulis

##### 1) Pengertian menulis

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang

sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis non ilmiah.

Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Menurut Suparno dan Yunus menulis merupakan suatu kegiatan peyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Selanjutnya, Tarigan mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukis lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca

lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Berdasarkan pendapat para pakar diatas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk karangan yang utuh dan bermakna.<sup>32</sup>

## 2) Tujuan Menulis

Menulis harus memiliki tujuan yang jelas dari tulisan yang akan ditulisnya. Kristiantari mengungkapkan bahwa tujuan yang jelas akan membimbing seseorang dalam usahanya membuat tulisan yang baik. Menulis untuk sekedar menyelesaikan tugas atau memenuhi kewajiban tidak dapat dikatakan sebagai tujuan menulis yang nyata. Tujuan menulis secara umum adalah menginformasikan, meyakinkan, mengekspresikan diri, dan menghibur. Suparno dan Yunus mengungkapkan bahwa tujuan yang ingin dicapai seorang penulis adalah menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar, membuat pembaca tahu tentang hal yang

<sup>32</sup> Dalman, *Keterampilan Menulis* (Depok : PT RajaGrafindo Persada:2015), 3.

diberitakan, menjadikan pembaca beropini, menjadikan pembaca mengerti, membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan, dan membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan dan nilai estetika.

Pada umumnya menulis bertujuan mengungkapkan gagasan dan fakta-fakta secara jelas dan efektif kepada pembaca. Dalam hal ini, tentunya penulis mempunyai suatu topik yang hendak dibicarakannya. Selain tujuan menulis yang bersifat umum, tentunya menulis memiliki tujuan yang bersifat khusus. Sesuai dengan bentuk-bentuk ekspresi atau pengungkapan yang telah dikemukakan pada pembicaraan terdahulu tujuan khusus menulis

dapat dibagi menjadi empat macam, yakni:

- a) Menjelaskan atau menerangkan.
- b) Menimbulkan citra yang sama dengan yang diamati oleh penulis tentang suatu objek.
- c) Meninggalkan kesan tentang perubahan atau gerak sesuatu dari awal sampai akhir cerita.
- d) Meyakinkan atau mendesak pembaca.<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Rabiatul Adawiyah Siregar, "Keterampilan Menulis", 6.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi lebih mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan. Adapun tujuan dari penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini untuk menjelaskan kenyataan sosial, sehingga dapat melakukan sebuah analisis terhadap kenyataan dahulu dengan kenyataan sosial yang menjadi fokus pada penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti dapat mengamati secara langsung terkait Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.<sup>34</sup> Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terletak jauh dari kota yang mana beralamatkan di Jl. Panggung Lombok, Krajan, Candipuro, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67373. Meskipun Madrasah ini terletak agak jauh dari kota tetapi tidak

---

<sup>34</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 94.

menurunkan prestasi ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan keterampilan siswanya.

Adanya alasan pemilihan lokasi tersebut karena Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro memiliki keunikan khususnya dalam ekstrakurikuler kaligrafi ini. Seperti halnya selalu meraih prestasi ketika ada perlombaan, dan peminat lebih banyak ikut didalam ekstrakurikuler kaligrafi ketimbang ekstrakurikuler lainnya. Alasan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan meninjau lebih dalam lagi terkait tentang Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro.<sup>35</sup>

### C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa informan yang akan dijadikan sumber data tujuannya untuk menggali data yang hendak dicari, sehingga kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.<sup>36</sup> Adapun informan yang dipilih dalam penelitian antara lain adalah :

1. Lailatul Mufidah, S.Pd.I (Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro)
2. Bukhori Muslim,S.Pd (Pembina Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro)
3. Siti Hanifah, S.Pd ( Waka Kesiswaan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro)

<sup>35</sup> Zumrotul Fikriyah, "Pra Observasi", 01 Maret 2024

<sup>36</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021), 95.

4. Saudara M Dafi dan Saudari Meisya Putri yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan sebagai cara yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data dari apa yang telah kita cari. Hal ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun macam-macam metode yang harus dilakukan dalam teknik pengumpulan data ini adalah:<sup>37</sup>

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, untuk mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan pelaku, ruang, waktu, kegiatan, benda, tujuan, peristiwa, dan perasaan.<sup>38</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, terutama dalam melihat dan menganalisis kegiatan yang diteliti berupa Manajemen layanan khusus ekstrakurikuler kaligrafi latin dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro.

<sup>37</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022),222.

<sup>38</sup> Muhith, Rachmad Baitullah, Amirul Wahid. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, CV. Bildung Nusantara, (2020), 71.

## 2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat di kontribusikan maknanya dalam suatu topik tertentu.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang ditanyakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>39</sup> Dengan adanya teknik wawancara ini peneliti bisa mendapatkan informasi dan data yang lebih dalam dan jelas.

## 3. Dokumentasi

Tidak kalah pentingnya juga dengan observasi dan wawancara yakni dokumentasi. Yakni mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Adapun yang dikumpulkan dengan metode ini ialah dokumentasi wawancara, anatar peneliti dan pihak Sekolah dan observasi selama peneliti melakukan penelitian dengan adanya dokumentasi ini bisa membuktikan bahwasannya hasil yang diperoleh bukan hasil plagiat melainkan hasil penelitian tersendiri.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian dan RND*, (Bandung: Alfabeta:2022),233.

<sup>40</sup> Salim dan Syahrums. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media),144.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat dengan mudah dipahami diri sendiri dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>41</sup>

Dalam bagian ini berisi tiga tahapan yang terjadi berlangsung bersamaan yaitu sebagai berikut :

### 1. Kondensasi data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan serta mengabstrakkan terkait apa yang telah di temukan di lapangan melalui wawancara, dokumentasi, ataupun lainnya.

### 2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang terkait dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah selanjutnya. Melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, dan sejenisnya.

Pada tahap ini, setelah peneliti melakukan pengumpulan data kemudian peneliti melakukan penyajian data secara terstruktur, agar data yang sudah terkumpul dapat tersusun secara runtut dan mudah di analisis secara mendalam menggunakan teks yang bersifat naratif.

---

<sup>41</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian dan RND*, (Bandung:Alfabeta:2022),366.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap yang terakhir yakni penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### F. Keabsahan Data

Setelah data didapatkan dan terkumpul maka sebelum peneliti melakukan laporan dari hasil penelitian tersebut, kemudian peneliti mengkoreksi kembali data-data yang yang diperoleh dengan mengkoscek data-data yang sudah didapatkan dari hasil observasi tersebut. Setelah itu data yang di dapat dari peneliti kemudian bisa diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>42</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber adalah pengumpulan data dari berbagai sumber dengan metode yang sama. Teknik ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dari beberapa informan.
2. Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode yang berbeda namun pada sumber yang sama. Peneliti

<sup>42</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group), 395.

menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan pasif dan dokumentasi pada sumber data yang sama secara bersamaan.<sup>43</sup>

### G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini memaparkan tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>44</sup> Peneliti menyusun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan dimana tahapan ini dilakukan sebelum melakukan penelitian dilaksanakan dengan beberapa kegiatan meliputi: Menentukan lokasi penelitian, menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, dan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Tahap pelaksanaan yakni pelaksanaan dengan beberapa kegiatan seperti pengumpulan data kemudian pengelolaan data, dan selanjutnya penyajian data kemudian penarikan kesimpulan.
3. Tahap Pelaporan dalam yakni pelaporan dimana menguraikan hasil penelitian dalam bentuk Skripsi sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

---

<sup>43</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D*, 273.

<sup>44</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021),96.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro

Uraian sejarah singkat mulai dari awal mula berdirinya Madrasah sampai sekarang. Termasuk prestasi terbaik yang pernah diraih sampai sekarang:

MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro didirikan pada tanggal 4 April 1965 dibawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Beberapa Tokoh yang berperan dalam berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro adalah H.Thohir, H. Ismail dan H. Sholeh.

H. Thohir bersama H. Sholeh merupakan Perintis berdirinya Lembaga yang bertempat di dsn. Panggung Lombok kidul. Dalam perkembangannya, H. Ismail mewaqofkan tanahnya untuk MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro yang bertempat di Dsn. Candi Wetan (Karang Bendo) RT. 002/003 Candipuro.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro disahkan sebagai anggota Lembaga dibawah naungan LP Ma'arif NU Pada Tanggal 9 Agustus 1973 oleh Akte Notaris Sahiman No.7/1972 dengan nomor Penetapan PC/250/IV/B-2/VIII/73. Dan mendapatkan Ijin Operasional pada Tahun 1974 dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional 60715295 dan

Menetapkan Kepala Madrasah Drs. H. Imam Mawardi.

Dalam perjalanannya hingga saat ini MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro telah mengalami pergantian Kepala Madrasah sebanyak 4 kali yaitu Drs. H. Imam Mawardi (1974-2000), Dra.H. Lilik Ruqoyah (2000-2015), Lailatul Mufidah, S.Pd.I (2015-2017), Jamilatun Humila, S.Pd (2017-2022) dan saat ini Lailatul Mufidah, S.Pd.I kembali ditetapkan sebagai Kepala Madrasah.

Prestasi yang pernah diraih oleh MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro adalah 4 Kali Juara Umum PORSENI Tingkat Kecamatan Candipuro, Mewakili Kabupaten Lumajang pada Ajang PORSENI Tingkat Propinsi Jawa Timur 2016 Cabang Tenis Meja dan Bola Voley pada Tahun 2011 dan 2013.<sup>45</sup>

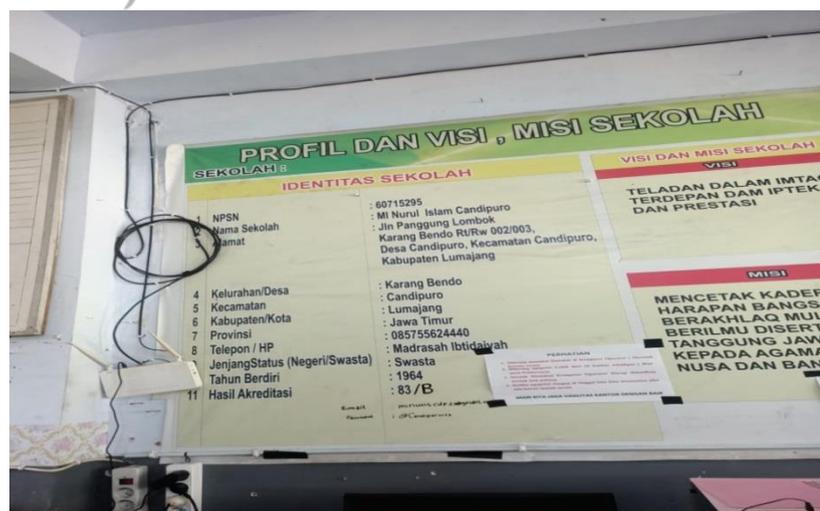
## 2. Identitas MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro

- a. Nama Lembaga : MADRASAH IBTIDAIYAH  
NURUL ISLAM
- b. Alamat / desa : Candi Wetan Rt.02 Rw.03
- Kecamatan : Candipuro
- Kabupaten : Lumajang
- Propinsi : Jawa Timur
- Kode Pos : 67373
- No.Telepon : 085755624440

<sup>45</sup> Zumrotul Fikriyah, Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurl Islam, “ Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam,” 04 Maret 2024.

- c. Nama Yayasan : Lembaga Pendidikan Ma'arif
- d. Status Sekolah : Terdaftar
- e. Status Lembaga RA : Swasta
- f. No SK Kelembagaan : PC/250/IV/B-2/VIII/73
- g. NSM : 111235080092
- h. NIS / NPSN : 60715295
- i. Tahun didirikan/beroperasi : 1964
- j. Status Tanah : Waqof
- k. Luas Tanah : 992 m<sup>2</sup>
- l. Nama Kepala Sekolah : Lailatul Mufidah, S.Pd.I
- m. No.SK Kepala Sekolah : PC/060/A2.B2/SK/VII/2022
- n. Masa Kerja Kepala Sekolah : 5 tahun
- o. Status akreditasi : B<sup>46</sup>

**Gambar 4.1**  
**Identitas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro Lumajang**



<sup>46</sup> Zumrotul Fikriyah, Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam “ Identitas ,” 04 Maret 2024.

### 3. Lokasi MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam

MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro berlokasi di Candipuro, RT.002/RW.003 Dusun Panggung Lombok, Kelurahan Candipuro, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang. Adapun batas-batasnya antara lain:

- 1) Sebelah selatan berbatasan dengan halaman rumah penduduk dan sungai kecil.
- 2) Sebelah utara berbatasan dengan Sungai dan persawahan
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga sekitar.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya Panggung Lombok<sup>47</sup>

### 4. Visi dan Misi MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro

#### a. Visi

“Teladhan Dalam IMTAQ, Terdepan dalam IPTEK dan Berprestasi”.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

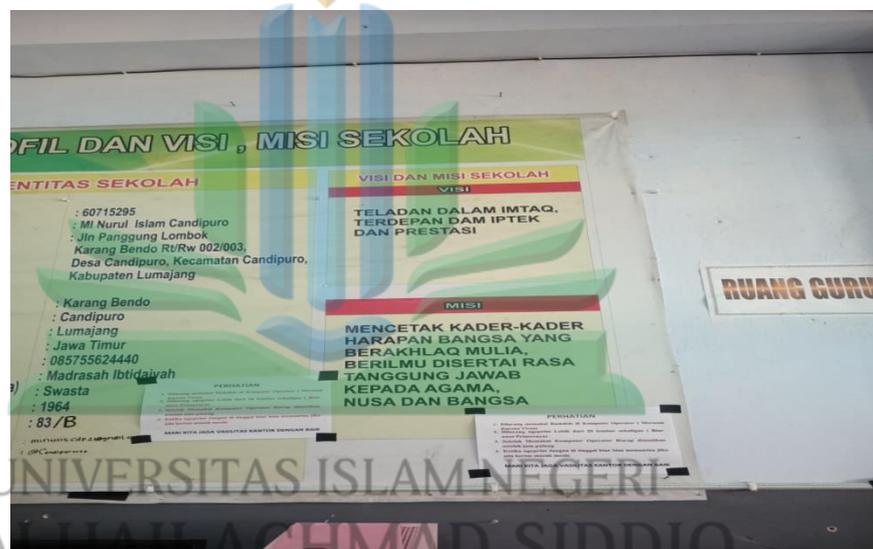
<sup>47</sup> Zumrotul Fikriyah, Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam “Lokasi,” 04 Maret 2024.

b. Misi

Mencetak kader – kader harapan bangsa yang berakhlak mulia , berilmu disertai rasa tanggung jawab kepada agama nusa dan bangsa.<sup>48</sup>

Gambar 4.2

Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro



5. Data Guru Dan Peserta Didik MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro

a. Data Guru

MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro memiliki tenaga pengajar sebanyak 15 guru. Adapun daftar guru MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro disajikan pada tabel 4.1 di bawah ini :

<sup>48</sup> Zumrotul Fikriyah, Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam “Visi Misi ,” 04 Maret 2024.

**Tabel 4.1<sup>49</sup>**  
**Data Guru MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro**

No	Nama	Jabatan
1.	Lailatul Mufidah, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Jamilatun Humila, S.Pd.	Guru
3.	Siti Hanifa, S.Pd.	Guru
4.	Widodo Hartono, S.Pd.	Guru
5.	Muariful Ulum. S.Pd.	Guru
6.	Yulia Rahmawati, S.Pd.	Guru
7.	Zumrotul Fikriyah, S.Pd.I	Guru
8.	Rohim Andik Widodo, S.Pd.	Guru
9.	H. Abd. Mutholib, S.Pd.I	Guru
10.	Tutin Indah Wahyuni. S.Pd.	Guru
11.	Nukhori Muslim, S.Pd.	Guru
12.	Siti Romlah	Guru
13.	Afrilia Nurul Huda	Guru
14.	Elsa Dwi Fatma	Guru
15.	Ir. Eny Jazillah	Guru

b. Data Peserta Didik

Data peserta didik MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro adalah data yang mewakili identitas seluruh peserta didik di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro. Secara keseluruhan data peserta didik dapat ditemukan pada tabel 4.2 dibawah ini :

<sup>49</sup> Zumrotul Fikriyah, Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam “ Data Guru ,” 04 Maret 2024.

**Tabel 4.2<sup>50</sup>**  
**Data Jumlah Peserta Didik MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam**  
**Candipuro**

Kelas	Jumlah Siswa	Laki-Laki	Perempuan
I	42	21	21
II	32	16	16
III	23	10	13
IV	32	16	16
V	39	19	20
VI	34	18	16
Jumlah	202	100	102

## **6. Sarana Dan Prasarana Di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam**

### **Candipuro**

Adapun keadaan sarana dan prasarana di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro

adalah sebagai berikut :<sup>51</sup>

- a. Ruang Kepala Sekolah dan Guru
- b. Ruang kelas yang berjumlah 10 kelas, yaitu kelas IA, IB, IIA, IIB, IIIA, IIIB, IVA, IVB, V, VI
- c. Sarana Ibadah (Masjid)
- d. Ruang Perpustakaan
- e. Ruang Lab. Bahasa
- f. Sarana Olahraga
- g. Koperasi
- h. Kantin

<sup>50</sup> Zumrotul Fikriyah, Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam “ Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam,” 04 Maret 2024.

<sup>51</sup>Zumrotul Fikriyah, Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam, “ Sarana dan Prasarana,” 04 Maret 2024..

- i. Ruang toilet atau WC
- j. Halaman sekolah
- i. Tempat parkir

## 7. Kegiatan Ekstrakurikuler Di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro antara lain :

**Tabel 4.3<sup>52</sup>**  
**Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler**

No	Jenis Ekstrakurikuler	Jadwal Kegiatan	Pembina
1.	MTQ	Rabu/10.00-11.00	Ustad Fatoni
2.	Melukis	Selasa/09.00-10.00	Siti Hanifa, S.Pd.
3.	Pramuka	Sabtu/14.00-16.30	Widodo Hartono, S.Pd.
4.	Kaligrafi	Sabtu/10.00-11.00	Bukhori Muslim, S.Pd.
5.	Drumband	Jumat/13.00-15.30	Elsa Dwi Fatma
6.	Al-Banjari	Sabtu/13.00-14.00	Yulia Rahma Felayati, S.Pd.

### B. Penyajian Data

Pada pembahasan ini akan diungkapkan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh peneliti tentang Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro. Analisis ini akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

<sup>52</sup> Siti Hanifah, Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam “ Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler,” 04 Maret 2024.

## 1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Sinergi dengan Pencapaian Visi dan Misi Lembaga MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro

### a. Menyusun Program Kerja

Suatu program kerja adalah bertujuan untuk berjalan dengan baik dan sukses, untuk mencapai tujuan tersebut pastinya sebelum pelaksanaan program kerja dilakukanlah proses penyusunan atau perencanaan yang matang. Begitupula dengan program kerja dilembaga MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro sebelum program kerja tersebut dilaksanakan maka dilakukanlah proses perencanaan dan penyusunan struktur organisasi, serta penjadwalan dan penyesuaian dengan visi dan misi lembaga. Hal tersebut di implementasikan dengan para staf kelembagaan melakukan rapat untuk menyusun struktur dan jadwal setiap program kerja.<sup>53</sup>

Richard L. Daft menyatakan, bahwa “Perencanaan (planing) berarti menentukan tujuan untuk kinerja organisasi di masa depan serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.”<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Hanifah, S.Pd. selaku waka kesiswaan penjelasan mengenai penyusunan program

<sup>53</sup> Bukhori, Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro, Lumajang 04 Maret 2024.

<sup>54</sup> Ricard. L. Daft, *Manajemen, penerjemah Edward Tanujaya, dan Shirly Tolina*, (Jakarta: Penerbit, Salemba Empat, 2006), hal. 7

kerja ekstrakurikuler kaligrafi di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro adalah sebagai berikut :

“Penyusunan program kerja untuk ekstrakurikuler kaligrafi ini ditetapkan pada Tahun Pelajaran 2023/2024 mbak. Yang pertama kita menyusun Panitia/tim pokja dengan cara di rapatkan mbak dan tersusunlah ada penanggung jawab, ketua, sie monitoring, sie pencatatan, sie pengolahan data, pendokumentasian, dan pelaporan. Setelah itu diadakannya sosialisasi, penyempurnaan, trial & production, action, evaluasi, dan laporan .”<sup>55</sup>

Pernyataan tersebut juga sama halnya yang dikatakan oleh Bapak Bukhori selaku pembina ekstrakurikuler kaligrafi mengatakan bahwa:

“Tahap paling awal perencanaan yaitu yang pasti membuat program kerja nanti kita akan tau bagaimana tolak ukur dalam pencapaian targetnya. Nah setelah itu kami membentuk panitia siapa saja yang akan menjadi penanggung jawab, ketua, sie monitoring dan lain-lain mbk. Setelah itu nanti akan disosialisasikan mau bagaimana dan seperti apa ekstrakurikuler ini kedepannya, entah itu nanti akan diadakan perlombaan disetiap bulannya atau mengadakan lomba memperingati hari islam saja. Setelah itu mbak ditahap penyempurnaan ini kita menampung pendapat atau saran dari Bapak Ibu guru lainnya yang nantinya akan kami pertimbangkan.

Kemudian ada tahap trial & production, ditahap ini mbak saya selaku pembina sebelum memberikan materi kaligrafi kepada anak-anak saya mempersiapkan terlebih dahulu materi kaligrafi yang akan saya berikan sesuai dengan kemampuan anak-anak pada tingkatan MADRASAH IBTIDAIYAH. Lalu pada tahap action ini anak-anak langsung praktek kegiatan menulis kaligrafi. Nah nanti akan ada evaluasi, evaluasinya biasanya diadakan setiap akhir bulan mbak, tujuannya kami laksanakan untuk melihat bagaimana kemajuan anak-anak dalam kegiatan ekstrakurikuler ini ataupun kita cari solusi jika ada anak-anak yang memiliki kendala saat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

<sup>55</sup> Siti Hanifah, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 04 Maret 2024.

Dan yang terakhir ini pembuatan laporan, pembuatan laporan ini dibuat setiap sebulan sekali dengan tujuan memandu perbaikan dalam menyusun rencana kegiatan selanjutnya.”<sup>56</sup>

Suatu perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya menetapkan tujuan yang jelas untuk setiap jenis program kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan, Penetapan tujuan, jenis kegiatan, serta peserta (sebagai sasaran) oleh sekolah. Perencanaan hendaknya menetapkan rencana strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Penelusuran atau seleksi potensi, keinginan, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik sebagaimana dipertimbangkan. Pengelompokan peserta didik dengan jumlah tertentu (sesuai kuota) yang dipandang layak mengikuti satu atau beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan oleh sekolah. Penyusunan rencana kegiatan, seperti waktu, tempat, fasilitas, sumber, bahan, jaringan, tenaga, dan besarnya alokasi dana serta sumber biaya<sup>57</sup>

Berikut struktural program kerja dari ekstrakurikuler kaligafi di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro:

**Tabel 4.4 struktural program kerja**

No	URAIAN	TARGET WAKTU
1	Pembentukan Panitia/tim Pokja	Juli 2023
2	Sosialisasi	Juli 2023
3	Penyempurnaan	Agustus 2023
4	<i>Trial &amp; pruduction</i>	September 2023
5	<i>Action</i>	Oktober 2023 – Mei 2024
6	Evaluasi	Juni 2024
7	Laporan	Juni 2024

<sup>56</sup> Bukhori, diwawancara oleh peneliti, Lumajang, 04 Maret 2024.

<sup>57</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara:2018), 60.

**Gambar 4.3**  
**Kegiatan menyusun program kerja**



Berdasarkan hasil pernyataan dan observasi diatas dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi merupakan kegiatan diluar jam mata pelajaran yang ditujukan untuk membentuk minat dan bakat siswa. Yang dimulai dari menyusun program kerja yang didalamnya terdiri dari menyusun panitia, sosialisasi, penyempurnaan, trial & production, action, evaluasi dan laporan.

b. Jadwal kegiatan

Jadwal kegiatan adalah pembagian waktu berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja, daftar atau tabel kegiatan atau rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan yang terperinci. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Siti Hanifah, S.Pd selaku kesiswaan mengatakan bahwa:

“Setelah merancang jadwal kegiatan ekstrakurikuler lainnya, dari hasil rapat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini akhirnya dilaksanakan pada hari sabtu pada jam 11.00-12.30. alasannya agar tidak bentrok dengan ekstrakurikuler lainnya mbak, karena

pada hari sabtu ini kegiatannya agak longgar jadi ekstrakurikuler kaligrafi dijadwalkan di hari sabtu”.<sup>58</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Meisya Putri selaku siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi mengatakan bahwa:

“Iya mbak kalo kegiatan kaligrafi dihari sabtu pada jam 11.00 sampai 12.30, dan dihari jumat nya itu biasanya pak bukhori selalu mengingatkan disuruh bawa peralatan buat kaligrafinya”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari beberapa narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan kaligrafi latin ini dilakukan pada hari sabtu agar jam kegiatan tidak bentrok dengan ekstrakurikuler lainnya sehingga kegiatan kaligrafi latin ini dapat dilaksanakan dengan baik.

#### c. Mekanisme monitoring dan evaluasi

Pada MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro Program Kerja akan selalu diawasi atau monitoring sama halnya dengan setiap lembaga pada umumnya, agar setiap program kerja berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan awal. Monitoring ini dilakukan oleh yayasan setiap bulan dengan melihat perkembangan para siswa serta melihat apa saja yang menjadi kekurangan yang dapat diperbaiki dari pihak yayasan tentunya berdasarkan sesuai kemampuan dari yayasan.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini pastinya juga mendapat monitoring dari Yayasan, penanggung jawab selaku kepala

<sup>58</sup> Siti Hanifah, diwawancara oleh peneliti, Lumajang 04 Maret 2024.

<sup>59</sup> Meisya Putri, diwawancara oleh peneliti, Lumajang 07 Maret 2024.

sekolah dan pembina akan melaporkan perkembangan kegiatan selama satu bulan dengan penyampaian data-data yang perlu disampaikan.

Ketua Yayasan : H. Hasan Bashori

Penanggung jawab : Lailatul Mufidah, S.Pd.

Pembina : Bukhori Muslim, S.Pd.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Lailatul Mufidah, S.Pd. selaku penanggung jawab mengatakan bahwa :

“Setiap kegiatan kita lakukan monitoring setiap bulan mbak lalu kita laporkan kepada lembaga pada nanti di rapat akhir semester setelah itu kita melakukan evaluasi bersama dengan tujuan agar kegiatan dapat terus berjalan dan berkembang dengan baik mbak.”<sup>60</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bpk. Bukhori Muslim, S.Pd. selaku pembina mengatakan bahwa :

“Iya mbak saya sebagai pembina memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kegiatan ini pada setiap bulan kepada kepala sekolah.”<sup>61</sup>

Setelah itu tahap evaluasi dilakukan pada pertemuan akhir semester dengan melakukan pengolahan nilai-nilai dari para siswa dan masukan-masukan mengenai perkembangan kegiatan, dan pada akhir tahun dilakukan perekapan nilai. ( tambahan data-data nilai )

Kegiatan kaligrafi di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro memiliki beberapa indikator dalam menilai siswa-siswanya, antara lain :

<sup>60</sup> Lailatul Mufidah, diwawancara oleh peneliti, Lumajang 07 Maret 2024.

<sup>61</sup> Bukhori Muslim, diwawancara oleh peneliti, Lumajang 04 Maret 2024.

1. Kriteria penilaian
  - a. Cara memegang pena sudah benar
  - b. Kaidah penulisan huruf hijaiyah sudah sesuai kaidah
  - c. Cara penulisan bersambung sudah benar sesuai kaidah
  - d. Cara menyempurnakan huruf sudah sesuai kaidah
2. Skor penilaian
  - a. Nilai 85 : Jika Tulisan sudah memenuhi 4 kriteria Penilaian
  - b. Nilai 80 : Jika Tulisan sudah memenuhi 3 kriteria Penilaian
  - c. Nilai 75 : Jika Tulisan sudah memenuhi 2 kriteria Penilaian
  - d. Nilai 70 : Jika Tulisan sudah memenuhi 1 kriteria Penilaian
  - e. Nilai 65 : Jika Tulisan tidak memenuhi 4 kriteria Penilaian
3. Penilaian mewarnai
  - a. Nilai 90 : gradasi warna, kehalusan, kebersihan/kerapian, dan ketepatan waktu sudah baik
  - b. Nilai 85 : gradasi warna cukup baik, kehalusan, kebersihan/kerapian, dan ketepatan waktu sudah baik
  - c. Nilai 80 : gradasi warna kurang baik, kehalusan, kebersihan/kerapian, dan ketepatan waktu sudah baik
  - d. Nilai 75 : tidak ada gradasi warna, kehalusan, kebersihan/kerapian, dan ketepatan waktu cukup baik
  - e. Nilai 70 : tidak ada gradasi warna, tidak halus, kurang bersih/rapi, dan ketepatan waktu tidak baik
4. Penilaian melukis kaligrafi/menghias kaligrafi
  - a. Nilai 90 : tulisan, gradasi warna, kehalusan, kebersihan/kerapian, dan ketepatan waktu sudah baik
  - b. Nilai 85 : tulisan dan gradasi warna cukup baik, kehalusan, kebersihan/kerapian, dan ketepatan waktu sudah baik
  - c. Nilai 80 : tulisan dan gradasi warna kurang baik, kehalusan, kebersihan/kerapian, dan ketepatan waktu sudah baik

- d. Nilai 75 : tulisan kurang baik, tidak ada gradasi warna, kehalusan, kebersihan/kerapian, dan ketepatan waktu cukup baik
- e. Nilai 70 : tulisan tidak baik, tidak ada gradasi warna, tidak halus, kurang bersih/rapi, dan ketepatan waktu tidak baik

**Gambar 4.4**  
**Mekanisme monitoring dan evaluasi**



- d. Sarana yang dibutuhkan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pengertian sarana sendiri merupakan segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan. Selaras dengan pengertian tersebut kita ketika hendak membuat atau melaksanakan tujuan tertentu pastinya membutuhkan alat yang kita perlukan.

Ketika berbicara mengenai ekstra kulikuler kaligrafi latin di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro sarana jelas dibutuhkan untuk dapat melaksanakan kegiatan ini karena kaligrafi ini adalah kegiatan menulis arab dengan indah jadi alat atau media tulis seperti contoh pensil, papan tulis, atau yang lainnya menjadi sarana yang dibutuhkan oleh para siswa serta pembina untuk dapat membuat sebuah karya. Beberapa alat yang digunakan dalam kegiatan

ektrakurikuler kaligrafi di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam

Candipuro :

**Alat/Bahan :**

- a. Spidol, Bambu, Kayu, Handam, dan Gelagah
- b. Kertas, Penggaris, Jangka, Pensil dan karet penghapus
- c. Krayon, Cat, Pensil warna, Tinta Cina

Sarana dalam kegiatan Kaligrafi Latin ini lebih banyak para peserta didik yang membawa sendiri di setiap kegiatan lembaga menyediakan ruang kelas atau media kertas untuk bahan contoh.

**Gambar 4.5**  
**Sarana prasarana kaligrafi**



- e. Menyusun daftar hadir

Setiap kegiatan pastinya akan menciptakan perkumpulan orang dengan maksud dan tujuan yang sama didalam kegiatan itu dan hal tersebut biasanya disebut dengan keanggotan, kembali lagi ketika sudah ada keanggotaan disitu akan ada sturuktural nya untuk menjalankan kegiatan atau program kerja yang direncanakan. Untuk itu juga perlunya aturan guna menjadi pengawasan ketika proses pelaksanaan contoh kecilnya adalah daftar hadir, daftar hadir sendiri

berfungsi sebagai pengawasan terhadap anggota atau setiap insan lembaga termasuk siswa-siswi sekolah untuk dapat mengetahui kehadiran disetiap jadwal kegiatan berlangsung.

Penyusunan daftar hadir ini biasanya dilakukan pada saat rapat awal semester yang dilakukan oleh yayasan dengan para staf lembaga, hal ini juga dilakukan pada MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro bukan hanya kegiatan belajar dikelas yang ada daftar hadir atau absensi tetapi kegiatan diluar jam kelas ( ekstra kulikuler ) juga terdapat daftar hadir, karena kegiatan ekstra kulikuler nantinya akan dinilai dan dimasukkan kedalam raport.

Proses penyusunan daftar hadir dilakukan dengan sebelum memasuki semester awal ekstrakulikuler kaligrafi ini akan menerima siswa-siswi baru yang mempunyai Minat dibidang ini, maka setelah mendapat kan siswa-siswi baru yang akan mengikuti ekstrakulikuler kaligrafi pembina akan menyusun daftar hadir serta melaporkan kepada penangung jawab guna untuk mendapatkan persetujuan berjalanya kegiatan ini.( mungkin bisa dimasukkan contoh absensi )

Berikut daftar absensi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi latin di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro:



Program KAFILA dilaksanakan setiap minggu yang diterapkan kepada siswa kelas I, II, III, IV, V, dan kelas VI

1. Monitoring dilakukan oleh setiap pembina dalam pelaksanaan
2. Setiap siswa diberi tugas berbeda-beda disesuaikan dengan tingkatan kelas
3. Pembina wajib mencatat nilai saat melaksanakan yang akan dijadikan bahan dokumentasi.
4. Pembina melaporkan kepada tim tentang penilaian mingguan setiap Akhir semester dan akhir Tahun
5. Diambil peserta didik terbaik pada setiap kelas

Jika merujuk terhadap kutipan Sopiadin ( 2010 ) bahwa kegiatan Kaligrafi Latin di Madsah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro ini tahap pelaksanaan telah memenuhi kriteria dari yang dipaparkan dengan spektrum kegiatan yang jelas yaitu seni kaligrafi serta mempunyai pembina khusus dan terdapat penanggung jawab , peserta didik memiliki hak dalam minat dan bakatnya masing-masing, juga pula pengorganisasian yang jelas.<sup>62</sup>

Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro ini terdiri dari tiga tahapan yang pertama yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

---

<sup>62</sup> Sopiadin (2010)

Proses pelaksanaan kegiatan pendahuluan adalah pembina mempersiapkan siswa untuk berdoa dan meminta siswa untuk menyiapkan peralatan menulis kaligrafi. Setelah itu, pembina menjelaskan materi kaligrafi yang diajarkan.

Materi atau teknik yang diajarkan kepada siswa-siswi ekstrakurikuler Kaligrafi Latin merupakan materi-materi dasar dari teknik menulis kaligrafi, karena rata-rata siswa-siswi masih bisa dikatakan pemula dengan usia mereka yang masih diusia dasar, proses penjelasan materi (teknik) pun dilakukan dengan penuh ketelatenan serta kesabaran dengan penuh semangat agar siswa-siswi dapat menangkap dengan baik materi yang dijelaskan serta dicontohkan oleh pembimbing. Oleh karena itu pembina juga menggunakan beberapa cara pembelajaran yang digunakan seperti :

- a. Mengajarkan secara bertahap
- b. Memperhatikan perbedaan setiap karakter peserta didik
- c. Membuat persamaan dan contoh
- d. Mengajar dengan nasehat dan motivasi

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat terlepas dari fasilitas yang mendukungnya. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik dapat dengan mudah mendapatkannya. Fasilitas untuk setiap program kegiatan ekstrakurikuler

tersebut juga harus dikelola dengan baik guna mendukung terlaksananya program kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan efisien.<sup>63</sup>

Dalam proses pembelajaran pembina memberi variasi kaligrafi kepada peserta didik yaitu khat naskhi dan khat tsulus dikarenakan kaligrafi inilah yang sering ditemui.

- a. Khat naskhi atau naskah, sebab khat ini biasa digunakan untuk kepentingan-kepentingan tersebut.
- b. Khat tsulus bersifat monumental karena dipakai dalam dekorasi pada berbagai manuskrip dan inkrisip, sebagaimana biasanya dipakai untuk menghias tembok-tembok gedung.

Hasil observasi tersebut juga didukung dengan wawancara peneliti dengan Bpk. Bukhori Muslim selaku pembina ekstrakurikuler kaligrafi mengenai kegiatan pendahuluan pembelajaran :

“untuk pelaksanaan awal saya pasti mengawali dengan berdoa sebelum kegiatan dimulai, setelah itu saya membagikan contoh tulisan kaligrafi berupa lembaran yang sudah di print out dan dibagikan ke anak-anak. Dan saya juga mempraktekan langsung di papan tulis agar anak-anak bisa mencontoh saya dengan mudah. Untuk jenis kaligrafi ini saya bedakan menjadi 2, yaitu kaligrafi latin dan menulis. Bedanya jika kaligrafi menulis itu seperti kalimat penggalan ayat biasa sedangkan kaligrafi latin huruf yang nantinya bisa dihias atau diwarnai ”<sup>64</sup>

Kemudian untuk memperkuat wawancara dengan pembina kaligrafi, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi, yaitu Meisya Putri :

<sup>63</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah* (Jakarta: Pt Bumi Aksara: 2018), 63.

<sup>64</sup> Bukhori, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 07 Maret 2024.

“Pak bukhori kalau mengajar selalu diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, lalu menjelaskan huruf kaligrafi yang akan dipelajari.”<sup>65</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa langkah kegiatan pendahuluan dalam ekstrakurikuler kaligrafi ini diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, lalu menyiapkan materi kaligrafi yang akan dipelajari. Dan pembina membagi jenis kaligrafi ini menjadi dua yaitu kaligrafi menulis dan kaligrafi latin.

Setelah itu pada kegiatan inti, pembina menjelaskan materi kaligrafi yang diajarkan, seperti yang dikatakan Bapak Bukhori:

“saya setiap mengajar kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi awalnya selalu memberi contoh secara langsung dipapan tulis kepada siswa agar mereka bisa mencontohkan cara membuat detail pada huruf arab. Setelah itu saya akan membagikan lembaran ke siswa lalu siswa bisa langsung mempraktekan huruf atau tulisan pada lembaran tersebut. Saya juga keliling melihat bagaimana prosesnya anak-anak itu, jika ada yang kesulitan dan belum bisa megang, saya langsung mengajari mereka dengan cara tangannya saya pegang dan saya contohkan bagaimana cara menulisnya”<sup>66</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Bukhori tersebut, diperkuat dengan pendapat dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi M. Dafi :

“waktu hari sabtu kemarin Pak Bukhori ngajarin kita kaligrafi menulis jadi hurufnya seperti penggalan ayat gitu mbak dan dikasih contoh lembarannya.”<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagai variasi dalam pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi, pembina

<sup>65</sup> Meisya Putri, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 07 Maret 2024.

<sup>66</sup> Bukhori, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 07 Maret 2024.

<sup>67</sup> M. Dafi, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 07 Maret 2024.

memberikan variasi kepada siswa dengan menjadikan dua jenis yang berbeda dikegiatan ini.

Berdasarkan observasi dan wawancara tersebut peneliti membuktikan dengan adanya dokumentasi berupa foto media print out pada pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi.

**Gambar 4.7**

### **Materi Kaligrafi**



Jadi, pada pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan dengan tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Cara pembina dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa ini diawali dengan pembina mengenalkan atau menjelaskan terlebih dahulu tentang kaligrafi yang akan dipelajari, kemudian mengasah kemampuan menulis siswa dengan meminta siswa untuk berlatih pada bukunya masing-masing, setelah itu melatih siswa dalam mewarnai dan menghias kaligrafinya. Pembina selalu membebaskan siswa dalam memilih warna dan menghias kaligrafi, hal tersebut selain mendikan siswa

itu kreatif juga dapat meningkatkan keterampilan siswa. Setelah selesai hasil karya tersebut dapat dikumpulkan.<sup>68</sup>

Berdasarkan observasi tersebut peneliti membuktikan dengan dokumentasi berupa foto siswa menulis dan menghias kaligrafi. Adapun foto tersebut :



**Gambar 4.8**

**Siswa melakukan kegiatan kaligrafi**



Selanjutnya, pada kegiatan penutup diakhiri dengan bacaan doa bersama oleh pembina kaligrafi dan juga peserta didik.

### **3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa**

Evaluasi program kerja pada MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam dilakukan secara struktur dan bersama mulai dari pembina kepada penanggung jawab setelah itu terhadap yayasan atau lembaga, dalam kegiatan Kaligrafi Latin ini evaluasi oleh pembina dilakukan terhadap peserta didik dengan memberikan nilai-nilai serta motivasi terhadap

<sup>68</sup> Observasi di MI Nurul Islam Candipuro, 14 Maret 2024.

peserta didik, setelah itu pembina melaporkan dan melakukan evaluasi bersama dengan penanggung jawab dan lembaga. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Bukhori :

“Setiap akhir pertemuan saya selalu memberikan evaluasi pada siswa. Biasanya saya langsung menilai hasil kerjaan mereka, jika ada yang kurang mereka langsung saya suruh membenahi setelah itu saya nilai dan memberikan apresiasi dan motivasi kepada semua peserta didik.”<sup>69</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh M Dafi salah satu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi mengatakan bahwa:

“Iya mbak kalau mau selesai itu pak bukhoru menyuruh hasil kerjanya itu dikumpulkan dan dikasih nilai. Setelah itu dikasih tau penjelasan dan sebelum pulang selalu berdoa.”<sup>70</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa evaluasi dan penilaian dalam ekstrakurikuler kaligrafi dilaksanakan setiap pertemuan di akhir pembelajaran. Pembina selalu memberikan evaluasi dan mengapresiasi dari hasil karya yang dibuat sebelumnya dinilai dan dibagikan, jika dirasa ada hasil karya yang kurang pembina berusaha memberikan motivasi untuk terus berlatih dan menghasilkan karya yang lebih baik. Setelah itu pembina memberitahukan jika kaligrafi yang diajarkan pada pertemuan selanjutnya pada peserta didik agar peserta didik dapat mempelajainya ketika dirumah. Dan pada akhir pertemuan diakhiri dengan doa bersama.

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat oleh peneliti dari observasi, wawancara dan dokumentasi, bahwa Manajemen Layanan

<sup>69</sup> Bukhori, diwawancar oleh penulis, Lumajang, 07 Maret 2024.

<sup>70</sup> M Dafi, diwawancarai oleh penulis, Lumajang 07 Maret 2024.

Khusus Ekstrakurikuler Kaligrafi ini terdiri atas tiga tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Pada tahap peencanaan, hal-hal yang perlu pembina siapkan yaitu : guru menentukan lafadz kaligrafi yang akan digunakan, mempersiapkan media dan mempersiapkan peserta didik untuk membawa peralatan kaligrafi. Kemudian pelaksanaan pembelajaran kaligrafi di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro terdiri dari 3 kegiatan yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Evaluasi pada pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi selalu diberikan pada akhir setiap pertemuan. Pemberian evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi.

Perlunya evaluasi bagi setiap program kerja adalah mencapai perkembangan dan kesuksesan program kerja tersebut, adanya visi dan misi lembaga menjadi patokan khusus dalam menjalankan program kerja. Dalam kegiatan Kaligrafi Latin ini sinergi antara visi dan misi dengan tujuan Kaligrafi Latin berjalan dengan baik sehingga ketika ada beberapa perlombaan Kaligrafi Latin MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro mendapatkan prestasi, hal ini tidak luput dari kerja keras semua elemen menjalankan tanggung jawabnya dengan baik monitoring serta evaluasi terus dilaksanakan.

**Tabel 4.5**  
**Prestasi Siswa siswi**

No.	Foto	Deskripsi
1.		<p>Hasil karya kaligrafi siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro ketika lomba Pekan Olahraga Dan Seni (PORSENI) tingkat Kecamatan Candipuro tahun 2023.</p>
2.		<p>Hasil karya kaligrafi siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro ketika lomba Pekan Olahraga Dan Seni (PORSENI) tingkat Kecamatan Candipuro tahun 2023.</p>
3.		<p>Piala lomba Pekan Olahraga Dan Seni ( PORSENI) Dan Dalam Rangka HUT putra dan putri tingkat Kecamatan Candipuro.</p>

4.		Piagam lomba Pekan Olahraga Dan Seni (PORSENI) putra tingkat Kecamatan Candipuro.
----	---	---

**Tabel 4.6**  
**Fokus dan Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi latin dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro	Pada tahap perencanaan, penanggung jawab membentuk struktural organisasi serta menyusun agenda dengan pembina kegiatan kedepan dengan mensinergikan dengan visi dan misi lembaga. Setelah terbentuk lah susunan dan jadwal kegiatan maka pembina melakukan perekrutan peserta didik Kaligrafi Latin sehingga dapat melaksanakan kegiatan. Sinergi antara tujuan Kaligrafi Latin dengan visi dan misi lembaga diperlukan guna terlaksanakannya dengan baik dan tetap pada koridor lembaga.
2.	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi latin dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro	Pada pelaksanaan pembelajaran pembina mengajarkan dengan ketelatenan dan kesabaran, serta pembina menggunakan beberapa materi atau teknik kafigrafi yaitu Khat Nashki dan Khat Tsulus. Setiap pelaksanaan kegiatan juga tetap mendapat monitoring dari lembaga guna untuk memantau perkembangan pelaksanaan kegiatan dengan baik.
3.	Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi latin dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di MADRASAH IBTIDAIYAH	Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan Kaligrafi Latin ini juga tetap dilakukan secara struktural dengan tanggung jawab masing-masing. Pembina melakukan

	Nurul Islam Candipuro	evaluasi kepada peserta didik dengan memberikan nilai-nilai dan evaluasi bersama dilakukan oleh penanggung jawab dan pembina serta lembaga pada setiap rapat akhir semester.
--	-----------------------	--

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Pembahasan Tentang Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran sekolah yang isinya adalah mengenai minat bakat selain yang ada dalam mata pelajaran sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah keterampilan menulis siswa-siswi yang mempunyai gairah terhadap kaligrafi agar minat bakat tersebut terlatih dan terarah.

Pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler inilah yang akan mengangkat nama dari lembaga atau sekolah karena banyak nya perlombaan yang diadakan oleh pemerintah atau pun kelompok diluar pemerintah yang hal tersebut menjadi daya saing bagi lembaga atau sekolah untuk mengeluarkan siswa-siswi yang berbakat untuk memenangkan lomba tersebut sehingga terangkatlah nama lembaga atau sekolah tersebut.

Selain itu manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa-siswi adalah ketika bakat mereka sudah terlatih dan ketika diperlombakan mendapat daya tarik dari pencari bakat, ini menjadi satu hal yang akan berguna untuk masa depan siswa-siswi tersebut.

Adapun beberapa perencanaan yang dilakukan sebelum ekstrakurikuler kaligrafi dilaksanakan yaitu :

- a. Penyusunan program kerja sesuai dengan visi dan Misi lembaga
- b. Menyusun jadwal kegiatan agar jam kegiatan tidak bentrok dengan agenda lain
- c. Mekanisme monitoring pelaksanaan
- d. Sarana yang dibutuhkan
- e. Menyusun daftar hadir

Beberapa hal diatas merupakan tahapan proses yang dilakukan serta menjadi tanggung jawab bagi elemen-elemen lembaga yang sudah ditunjuk sebagai pelaksana kegiatan Kaligrafi Latin di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro. Temuan tersebut kemudian dianalogikan dengan teori mukni'ah yang berbunyi :

“Perencanaan merupakan awal dari suatu pelaksanaan kegiatan yang merupakan pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan”<sup>71</sup>

Dengan demikian, dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pendidik telah melakukan perencanaan pembelajaran sesuai dengan teori yang dimana perencanaan merupakan tahap awal dari sebuah kegiatan atau program kerja serta menjadi pedoman awal terhadap langkah-langkah selanjutnya.

<sup>71</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2016),6

## **2. Pembahasan Tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro**

Pelaksanaan kegiatan Kaligrafi Latin di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro mengacu pada 2 poin utama yakni, monitoring pelaksanaan serta pemberian materi mengenai kaligrafi latin. proses monitoring pelaksanaan kegiatan sendiri dilakukan secara struktural mengenai pelaporan mulai dari pembina dan penanggung jawab serta terhadap lembaga atau yayasan. Pada pemberian materi pembina menggunakan 2 metode kaligrafi yakni teknik khat naskhi dan khat tsulus teknik ini digunakan karena hasil dari 2 teknik ini pada umumnya sering dijumpai oleh peserta didik serta bersifat dasar.

Dalam kegiatan Kaligrafi Latin di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro ini terdapat hal yang menarik dimana peserta didik yang mengikuti Kaligrafi Latin adalah sebanyak 16 murid sedangkan pengajar hanya terdapat 2 guru, hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga dan juga pendidik di kegiatan Kaligrafi Latin bagaimana keseimbangan antara peserta didik dan pengajar tetap terjaga serta bagaimana lembaga peran lembaga untuk meningkatkan minat peserta didik lainnya terhadap program Kaligrafi Latin ini.

Pada tahap pelaksanaan juga pembina memberlakukan manajemen kegiatan tersendiri mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan pembina mempersiapkan siswa untuk berdoa bersama. Kemudian meminta siswa untuk menyiapkan peralatan menulis kaligrafinya masing-masing. Pembina juga menjelaskan sekilas tentang materi yang akan dipelajari, dan pembina juga membagikan contoh lafadz yang akan digunakan pada pembelajaran dimulai dengan berupa lembaran.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, pembina memulai dengan menjelaskan seperti pembelajaran dikelas pada umumnya setelah itu siswa langsung mempraktekan apa yang sudah dijelaskan oleh pembina, pada saat mempraktekan ini pembina memantau proses perkembangan dari para siswa dan memberikan pembelajaran secara langsung.

Dalam proses kegiatan inti ini pembina selalu mengawasi dan memantau perkembangan keterampilan peserta didiknya, untuk memberikan pembelajaran yang nyaman pembina selalu mengedepankan komunikasi yang disukai oleh siswa sehingga apa yang dijelaskan dapat dipraktekan dengan baik oleh para peserta didik kaligrafi dan itu dapat menghasilkan karya yang baik.

c. Kegiatan penutup

Ketika seluruh proses kegiatan dirasa sudah cukup maka pembina akan menyudahi kegiatan dan sebelum itu pembina menilai dan memberi evaluasi terhadap hasil karya dari para siswa agar siswa

terus belajar dan berbenah terhadap setiap karyanya, setelah itu berdoa bersama.

Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori Yunus Abidin yang dikutip oleh Andi Prastowo bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran hendaknya bagian ini dibagi atas tiga bagian, yakni bagian pendahuluan, inti, dan penutup.<sup>72</sup>

Berdasarkan paparan diatas, hasil penelitian dengan teori yang dikemukakan oleh Yunus Abidin memiliki kesamaan pada kegiatan perencanaan yaitu pendidik menyiapkan siswa untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, melakukan apersepsi (mengaitkan materi yang dipelajari hari ini dengan materi sebelumnya), menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran. Serta pada kegiatan penutup pendidik melakukan menyimpulkan hasil pembelajaran, penilaian, pemberian feedback kepada siswa serta menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro dilakukan dalam 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

---

<sup>72</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenada Media, 2017), 335

Pada tahap pelaksanaan inilah kegiatan lomba dilakukan ketika terdapat acara atau event lomba kaligrafi yang kiranya Kaligrafi Latin Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro dapat mendaftarkan peserta didiknya untuk mengikuti lomba tersebut, dan hasil penelitian yang ditemukan adalah Kaligrafi Latin Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro tidak terlalu mengecewakan mereka juga dapat memberikan trofi juara terhadap lembaga.

### **3. Temuan Pembahasan Tentang Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro**

Evaluasi merupakan tahap akhir dimana setelah perencanaan dan pelaksanaan dilakukan setelah itu baru evaluasi. Pada kegiatan Kaligrafi Latin di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro evaluasi dilakukan secara struktural pembina melakukan evaluasi terhadap peserta didik dengan memberikan nilai pada setiap hasil karya, serta yang selanjutnya penanggung jawab melakukan rapat bersama di akhir semester untuk melakukan evaluasi dan hasilnya akan menjadi pertimbangan untuk kegiatan Kaligrafi Latin kedepannya.

Temuan tersebut di analogikan dengan teori Rina Febriana, yang menyatakan bahwa:

“Tujuan evaluasi pembelajaran itu sendiri adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan kurikuler.”<sup>73</sup>

Dengan demikian, hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa pendidik telah melakukan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan teori.

Evaluasi mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas dalam suatu program kegiatan, hal ini dilakukan ketika suatu program kerja telah dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu setelah itu dilakukanlah koreksi pada proker tersebut selama perjalanan dari program kerja tersebut, dengan begitu dapat diketahui mana kekurangan-kekurangan yang dapat diperbaiki untuk perjalanan kedepannya agar lebih baik.

Berjalannya program kerja Kaligrafi Latin di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam juga seperti halnya di atas dijelaskan juga dilakukan evaluasi setiap akhir semester dengan proses evaluasi yang tersruktur, dengan beberapa hal yang peneliti temukan sebagai berikut :

a. Evaluasi terhadap peserta didik :

Dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap hasil karya serta akhlaq selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, penilaian tersebut dicantumkan dalam raport peserta didik yang diberikan ketika akhir semester.

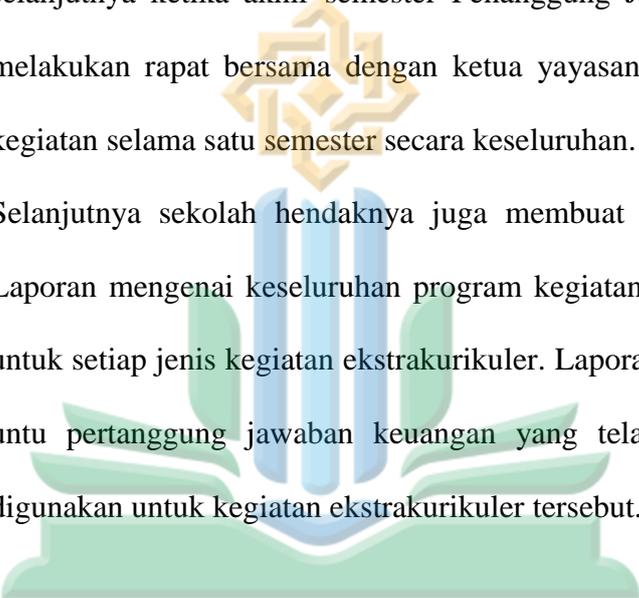
---

<sup>73</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 11.

b. Evaluasi terhadap kegiatan :

Evaluasi ini dilakukan secara terstruktur pembina melaporkan kegiatan Kaligrafi Latin setiap bulan terhadap penanggung jawab, selanjutnya ketika akhir semester Penanggung Jawab serta Pembina melakukan rapat bersama dengan ketua yayasan guna mengevaluasi kegiatan selama satu semester secara keseluruhan.

Selanjutnya sekolah hendaknya juga membuat laporan secara rutin. Laporan mengenai keseluruhan program kegiatan ekstrakurikuler dan untuk setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler. Laporan ini sangat berguna untuk pertanggung jawaban keuangan yang telah dialokasikan dan digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler tersebut.<sup>74</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>74</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 64.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro. Maka peneliti menarik kesimpulan dan jawaban dari fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan, penanggung jawab membentuk struktural organisasi serta menyusun agenda dengan pembina kegiatan kedepan dengan mensinergikan dengan visi dan misi lembaga. Setelah terbentuklah susunan dan jadwal kegiatan maka pembina melakukan perekrutan peserta didik Kaligrafi Latin sehingga dapat melaksanakan kegiatan. Sinergi antara tujuan Kaligrafi Latin dengan Misi lembaga diperlukan guna terlaksanakannya dengan baik dan tetap pada koridor lembaga.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran pembina mengajarkan dengan ketelatenan dan kesabaran, serta pembina menggunakan beberapa materi atau teknik kaligrafi yaitu Khat Nashki dan Khat Tsulus. Setiap pelaksanaan kegiatan juga tetap mendapat monitoring dari lembaga guna untuk memantau perkembangan pelaksanaan kegiatan dengan baik.
3. Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan Kaligrafi Latin ini juga tetap dilakukan secara struktural dengan tanggung jawab masing-masing.

Pembina melakukan evaluasi kepada peserta didik dengan memberikan nilai-nilai dan evaluasi bersama dilakukan oleh penanggung jawab dan pembina serta lembaga pada setiap rapat akhir semester.

## B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro, maka diakhir penulisan ini peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan perbaikan oleh pihak Madrasah dalam mengupayakan keterampilan peserta didik agar kedepannya lebih baik, diantaranya:

1. Kepala MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro
  - a. Diharapkan dapat mengupayakan peningkatan keterampilan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minatnya.
2. Pembina ekstrakurikuler
  - b. Selalu mendukung kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk mewedahi bakat dan minat serta kecerdasan peserta didik
  - c. Senantiasa membimbing kemampuan yang dimiliki peserta didik
3. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi
  - d. Diharapkan dapat lebih bersemangat untuk belajar dan berlatih kaligrafi untuk mengasah kemampuan agar dapat berkembang dengan baik
  - e. Jangan takut dan jangan malu dalam berkarya kaligrafi

## DAFTAR PUSTAKA

Andrey V. 2016, *What is Calligraphy? Discover Different Types of Writings*

Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 1-2.

Aziz, Ali Moh. *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2019), 323.

Daft, Ricard. L. *Manajemen, penerjemah Edward Tanujaya, dan Shirly Tolina*, (Jakarta: Penerbit, Salemba Empat, 2006), hal. 7

Dalman *Keterampilan Menulis* (Depok : PT RajaGrafindo Persada: 2015), 3.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'anul dan Terjemahan*, (Sidoarjo: Alfasyam Publishing, 2020), 477.

Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 11.

Febriani, Niken. "Manajemen Layanan Khusus", *Jurnal Ekonomi Pendidikan Teknik Bangunan*, no 12 (April 2020): 3.

Hamdiyati, Nur. *Manajemen Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah*, (Jawa Barat: PT Arr Rad Pratama: 2023), 4.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahan Mushaf al-Azhar* ( Bandung: Jabal Raudlah al-Jannah, 2010), 78

Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 224.

Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015), 20.

M, Sufyarma. *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 7.

Malayu, *Opcit.*, hal. 183

Muhith, Rachmad Baitullah, Amirul Wahid. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, CV. Bildung Nusantara, (2020), 71.

Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2016), 6

Nurmalia Lia, Tajuddin, Nur Astuti Darmiyanti. *MENUMBUH KEMBANGKAN POTENSI MELALUI EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI BAGI SISWA*

*SD, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, Volume 04,(2021)

Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenada Media, 2017), 335

Quran NU. *Surah An-nissa ayat : 9*

Rahmawati, Aeni. *Manajemen Kurikulum*, (Cirebon-Jawa Barat : LovRinz Publishing :2021), 55..

Ratna, Jenny Ika Setiawati. “*Drawing Kaligrafi Islam Abd. Aziz Ahmad: Sebuah Kajian Dimensi Spiritualitas Seni Islam*”, dalam jurnal “*Seni Rupa dan Desain*”, Vol. 1 No. 1, Februari 2020, 48.

Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 3.

Salim dan Syahrums. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media),144.

Siregar, Rabiatul Adawiyah. “*Keterampilan Menulis*”,6.

Sirojuddin. *Seni Kaligrafi Islam* (Jakarta: Amzah, 2016), 1.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).222

Suprastowo, Philip. *Model Pelaksanaan ESD melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan, 2009), 16.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021),96.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2021), 94.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021), 95.

Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, ( Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021),46.

Tim Redaksi. *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Pusat Bahasa Dan Departemen Pendidikan Nasional), 317.

Undang-undang RI No.20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3*.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group), 395.

Zulkarnain, Wildan. *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2018),54.

Zulkarnain, Wildan. *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara:2018), 60.

Zulkarnain, Wildan. *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2018),54.

Zulkarnain, Wildan. *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah* (Jakarta: Pt Bumi Aksara: 2018), 63.

Zulkarnain, Wildan. *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2018),64.



## Lampiran 1

**SURAT KEASLIAN PENULIS****SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Febriana  
 NIM : 205101030020  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
 Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 19 Februari 2002  
 Alamat : DSN Candiwetan RT 003/RW 003 Kecamatan  
 Candipuro Kabupaten Lumajang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di MI Nurul Islam Candipuro" adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Jember, 28 Mei 2024  
 Saya yang menyatakan



Shinta Febriana  
 NIM. 205101030020

## Lampiran 2

## SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136

Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id

Website: www.uinkhas.ac.id

## SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : SHINTA FEBRIANA

NIM : 205101030020

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Judul Karya Ilmiah : MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS EKSTRAKURIKULER

KALIGRAFI LATIN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN

MENULIS SISWA DI MI NURUL ISLAM CANDIPURO

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (21,8%)

1. BAB I : 26 %

2. BAB II : 30 %

3. BAB III : 26 %

4. BAB IV : 17 %

5. BAB V : 10 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Mei 2024

Penanggung Jawab Turnitin

ETIK UIN KHAS Jember

  
(ULFA DINA NOVIENDHA, S.SOs, I.M.Pd.)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

## Lampiran 3


**MATRIK PENELITIAN**

<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metodologi Penelitian</b>	<b>Fokus Masalah</b>
Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro	1. Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin  2. Keterampilan Menulis	1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi Latin  2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi Latin  3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi Latin  1. Hakikat Keterampilan Menulis	1. Perencanaan kegiatan dan penyusunan rancangan  2. Proses pelaksanaan kegiatan  3. Proses evaluasi kegiatan  1. Pengertian Keterampilan Menulis  2. Tujuan Menulis	1. Kepala Sekolah 2. Waka Kesiswaan 3. Pembina ekstrakurikuler kaligrafi 4. Peserta Didik	1. Pendekatan penelitian : Kualitatif  2. Jenis Penelitian: Deskriptif  3. Lokasi Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Nuul Islam Candipuro  4. Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dan dokumentasi  5. Teknik analisis data : Kondensasi data, penyajian data ( display data), penarikan	1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi latin dalam meningkatkan keterampilan siswa di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro ?  2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi latin dalam meningkatkan keterampilan siswa di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro ?  3. Bagaimana

					<p>kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verification )</p> <p>6. Keabsahan data : Triangulasi Metode dan Sumber</p>	<p>evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi latin dalam meningkatkan keterampilan siswa di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro ?</p>
--	--	--	---	--	---	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 4


**PEDOMAN WAWANCARA**

<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Informasi yang diharapkan/dituju</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Keterangan</b>
Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro	1. Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin  2. Keterampilan Menulis	1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi Latin  2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi Latin  3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi Latin  1. Hakikat Keterampilan Menulis	1. Perencanaan kegiatan dan penyusunan rancangan  2. Proses pelaksanaan kegiatan  3. Proses evaluasi kegiatan  1. Pengertian Keterampilan Menulis  2. Tujuan Menulis	1. Kepala Sekolah	1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro ?  2. Apa visi, Misi dan tujuan ekstrakurikuler kaligrafi latin di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro ?  4. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler	



2. Waka Kesiswaan

kaligrafi latin di  
MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
Nurul Islam  
Candipuro ?

5. Bagaimana  
cara yang dapat  
dilakukan untuk  
menarik  
perhatian siswa  
terhadap  
kegiatan  
ekstrakurikuler  
kaligrafi ?

1. Bagaimana  
penyusunan  
program  
ekstrakurikul  
er yang ada  
di  
MADRASA  
H  
IBTIDAIYA  
H Nurul  
Islam  
candipuro?

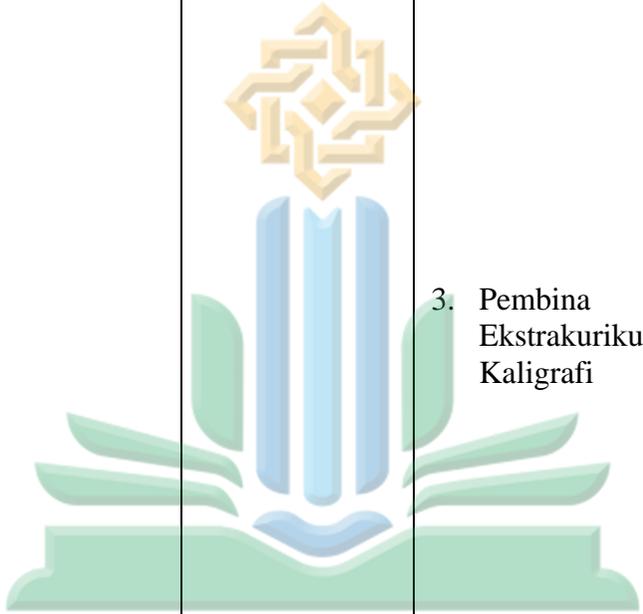
2. Bagaimana  
penyusunan  
progam



kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro?

3. Bagaimana menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi agar tidak bentrok dengan ekstrakurikuler lainnya?

1. Kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi latin di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro ?

			 <p data-bbox="683 861 1512 1061">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p data-bbox="1205 502 1456 598">3. Pembina Ekstrakurikuler Kaligrafi</p> <p data-bbox="1205 901 1489 1005">4. Siswa/Siswi yang mengikuti Ekstrakurikuler</p>	<p data-bbox="1534 223 1747 470">2. Berapakah Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi latin ini ?</p> <p data-bbox="1534 502 1736 750">3. Menurut bapak..., apa kendala dan solusi dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi latin ?</p> <p data-bbox="1534 782 1758 949">4. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis kaligrafi ?</p> <p data-bbox="1512 1093 1736 1268">1. Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini biasanya diawali dengan apa ?</p> <p data-bbox="1512 1300 1691 1356">2. Bagaimana menurutmu</p>	
--	--	--	--	---	---	--

			ekstrakurikuler kaligrafi disekolah ini?	
--	--	---	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5



**PEDOMAN OBSERVASI**

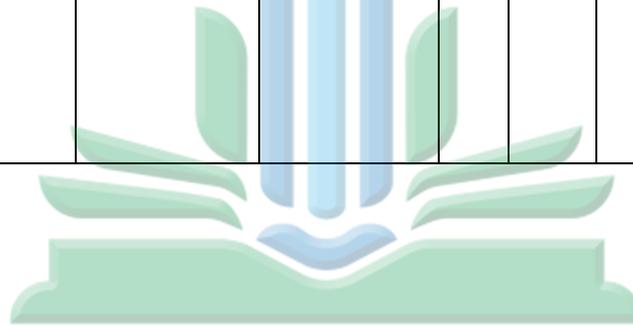
Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro	1. Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin  2. Keterampilan Menulis	1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi Latin  2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi Latin  3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi Latin  1. Hakikat Keterampilan Menulis	1. Perencanaan kegiatan dan penyusunan rancangan  2. Proses pelaksanaan kegiatan  3. Proses evaluasi kegiatan  1. Pengertian Keterampilan Menulis  2. Tujuan Menulis	5. Lokasi penelitian di MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro  6. Kegiatan Pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi  7. Kemahiran siswa dalam membuat karya kaligrafi  8. Kendala dan upaya yang terdapat dalam pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi	

## Lampiran 6


**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status dokumen		Link Dokumen/ Di lampiran berapa dan halamannya	Bentuk Dokumen ( Print-out/ PDF/ Scan/ Foto/ Ms. Word, Excel etc)
					Ada	Tidak ada		
Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa MADRASAH IBTIDAIYAH Nurul Islam Candipuro	1. Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin  2. Keterampilan Menulis	1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi Latin  2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi Latin  3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler	1. Perencanaan kegiatan dan penyusunan rancangan  2. Proses pelaksanaan kegiatan  3. Proses evaluasi kegiatan  1. Pengertian	1. Wawancara dengan Kepala Sekolah	✓		1. Gambar dilampiran hal 96  2. Gambar dilampiran hal 97  3. Gambar dilampiran hal 97  4. Gambar 4.6 hal 65  5. Gambar 4.6 hal	1. Foto  2. Foto  3. Foto  4. Foto  5. Foto
				2. Wawancara dengan pembina	✓			
				3. Wawancara peserta didik	✓			
				4. Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler	✓			
				5. Hasil karya				

		Kaligrafi Latin 1. Hakikat Keterampilan Menulis	Keterampilan Menulis 2. Tujuan Menulis	kaligrafi 6. Prestasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi		65  6. Gambar 4.7 hal 67	6. foto
--	--	--	---	---	--	--------------------------------	---------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 7

**TRANSKIP WAWANCARA**

1. Ibu Lailatul Mufidah, S.Pd selaku kepala sekolah
  - a. Bagaimana penerapan monitoring yang dilakukan dalam kegiatan ini ?

Setiap kegiatan kita lakukan monitoring setiap bulan mbak lalu kita laporkan kepada lembaga pada nanti di rapat akhir semester setelah itu kita melakukan evaluasi bersama dengan tujuan agar kegiatan dapat terus berjalan dan berkembang dengan baik mbak.

2. Ibu Siti Hanifah, S.Pd selaku waka kesiswaan
  - a. Bagaimana proses penyusunan program kerja ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro ?

Penyusunan program kerja untuk ekstrakurikuler kaligrafi ini ditetapkan pada Tahun Pelajaran 2023/2024 mbak. Yang pertama kita menyusun Panitia/tim pokja dengan cara di rapatkan mbak dan tersusunlah ada penanggung jawab, ketua, sie monitoring, sie pencatatan, sie pengolahan data, pendokumentasian, dan pelaporan. Setelah itu diadakannya sosialisasi, penyempurnaan, trial & production, action, evaluasi, dan laporan.

- b. Bagaimana merancang jadwal kegiatan ekstrakurikuler ini agar jadwalnya tidak bentrok dengan kegiatan lain dan tersusun rapi ?

Setelah merancang jadwal kegiatan ekstrakurikuler lainnya, dari hasil rapat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini akhirnya dilaksanakan pada hari sabtu pada jam 11.00-12.30. alasannya agar tidak bentrok dengan ekstrakurikuler lainnya mbak, karena pada hari sabtu ini kegiatannya agak longgar jadi ekstrakurikuler kaligrafi dijadwalkan di hari sabtu.

3. Bukhori Muslim, S.Pd selaku pembina ekstrakurikuler kaligrafi

a. Bagaimana proses pembuatan perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini ?

Tahap paling awal perencanaan yaitu yang pasti membuat program kerja nanti kita akan tau bagaimana tolak ukur dalam pencapaian targetnya. Nah setelah itu kami membentuk panitia siapa saja yang akan menjadi penanggung jawab, ketua, sie monitoring dan lain-lain mbk. Setelah itu nanti akan disosialisasikan mau bagaimana dan seperti apa ekstrakurikuler ini kedepannya, entah itu nanti akan diadakan perlombaan disetiap bulannya atau mengadakan lomba memperingati hari islam saja. Setelah itu mbak ditahap penyempurnaan ini kita menampung pendapat atau saran dari Bapak Ibu guru lainnya yang nantinya akan kami pertimbangkan.

Kemudian ada tahap trial & production, ditahap ini mbak saya selaku pembina sebelum memberikan materi kaligrafi kepada anak-anak saya mempersiapkan terlebih dahulu materi kaligrafi yang akan saya berikan sesuai dengan kemampuan anak-anak pada tingkatan MADRASAH IBTIDAIYAH. Lalu pada tahap action ini anak-anak langsung praktek kegiatan menulis kaligrafi. Nah nanti akan ada evaluasi, evaluasinya biasanya diadakan setiap akhir bulan mbak, tujuannya kami laksanakan untuk melihat bagaimana kemajuan anak-anak dalam kegiatan ekstrakurikuler ini ataupun kita cari solusi jika ada anak-anak yang memiliki kendala saat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

Dan yang terakhir ini pembuatan laporan, pembuatan laporan ini dibuat setiap sebulan sekali dengan tujuan memandu perbaikan dalam menyusun rencana kegiatan selanjutnya.

b. Bagaimana monitoring yang bapak lakukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ?

Iya mbak saya sebagai pembina memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kegiatan ini pada setiap bulan kepada kepala sekolah.

c. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang bapak lakukan didalam kelas ekstrakurikuler kaligrafi ini ?

untuk pelaksanaan awal saya pasti mengawali dengan berdoa sebelum kegiatan dimulai, setelah itu saya membagikan contoh tulisan kaligrafi

berupa lembaran yang sudah di print out dan dibagikan ke anak-anak. Dan saya juga mempraktekan langsung di papan tulis agar anak-anak bisa mencontoh saya dengan mudah. Untuk jenis kaligrafi ini saya bedakan menjadi 2, yaitu kaligrafi latin dan menulis. Bedanya jika kaligrafi menulis itu seperti kalimat penggalan ayat biasa sedangkan kaligrafi latin huruf yang nantinya bisa dihias atau diwarnai.

d. Apakah ada teknik-teknik tertentu yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi di kelas ?

saya setiap mengajar kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi awalnya selalu memberi contoh secara langsung dipapan tulis kepada siswa agar mereka bisa mencontohkan cara membuat detail pada huruf arab. Setelah itu saya akan membagikan lembaran ke siswa lalu siswa bisa langsung mempraktekan huruf atau tulisan pada lembaran tersebut. Saya juga keliling melihat bagaimana prosesnya anak-anak itu, jika ada yang kesulitan dan belum bisa memegang, saya langsung mengajari mereka dengan cara tangannya saya pegang dan saya contohkan bagaimana cara menulisnya.

e. Apakah bapak melakukan evaluasi disetiap kegiatan pembelajaran ?

Setiap akhir pertemuan saya selalu memberikan evaluasi pada siswa. Biasanya saya langsung menilai hasil kerjaan mereka, jika ada yang kurang mereka langsung saya suruh membenahi setelah itu saya nilai dan memberikan apresiasi dan motivasi kepada semua peserta didik.

4. Meisya Putri selaku siswi yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi  
a. Apakah kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan hari sabtu dek ?

Iya mbak kalo kegiatan kaligrafi dihari sabtu pada jam 11.00 sampai 12.30, dan dihari jumat nya itu biasanya pak bukhori selalu mengingatkan disuruh bawa peralatan buat kaligrafinya.

b. Bagaimana cara mengajar pak bukhori didalam kelas menurut kamu dek ?

Pak bukhori kalau mengajar selalu diawali dengan mengucap salam, berdoa, lalu menjelaskan huruf kaligrafi yang akan dipelajari.

5. M Dafi selaku siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi  
a. Materi apa yang kamu dapat ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ?

waktu hari sabtu kemarin Pak Bukhori ngajarin kita kaligrafi menulis jadi hurufnya seperti penggalan ayat gitu mbak dan dikasih contoh lembarannya.

b. Apakah kamu mendapatkan nilai dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ?

Iya mbak kalau mau selesai itu pak bukori menyuruh hasil kerjanya itu dikumpulkan dan dikasih nilai. Setelah itu dikasih tau penjelasan dan sebelum pulang selalu berdoa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 8

## SURAT PERMOHONAN IJIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-5629/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI Nurul Islam Candipuro

Jl. Panggung Lombok, Candiwetan Candipuro

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan,  
 maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 205101030020

Nama : SHINTA FEBRIANA

Semester : Semester delapan

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Manajemen Layanan Khusus  
 Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di  
 Mi Nurul Islam Candipuro selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga  
 wewenang Bapak/Ibu Lailatul Mufidah, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 Februari 2024

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

## Lampiran 9

## SURAT SELESAI PENELITIAN

**LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH  
NURUL ISLAM CANDIPURO**

NSM: 111235080092      NPSN: 60715295  
Akta Notaris: Mulyati Sullam, SH., MA., No. 04, 10 April 2013 Badan Hukum Perkumpulan Nadhlatul Ulama  
Jl. Panggung Lombok Karangbendo RT. 02 RW. 03 Desa Candipuro  
Kec. Candipuro Kab. Lumajang 67373  
e-mail: minuriscdp9@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 055/MI.NI/C/092/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Mufidah ,S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : MI Nurul Islam Candipuro

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Shinta Febriana  
Tempat, tanggal lahir : Banjarmasin, 19 Februari 2002  
NIM : 205101030020  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian di MI Nurul Islam Candipuro mulai Maret sampai dengan April 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul *"MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI LATIN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DI MI NURUL ISLAM CANDIPURO"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Candipuro, 30 April 2024

Kepala Madrasah  
**LAILATUL MUFIDAH, S.Pd.I**



CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 10

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN****JURNAL PENELITIAN**

Peneliti : Shinta Febriana  
 Lokasi Penelitian : MI Nurul Islam Candipuro  
 Judul Penelitian : Manajemen Layanan Khusus Ekstrakurikuler Kaligrafi Latin Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di MI Nurul Islam Candipuro

No	Hari Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Senin, 04 Maret 2024	Meminta izin dan menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah	Lailatul Mufidah, S.Pd.	
2.	Senin, 04 Maret 2024	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Lailatul Mufidah, S.Pd.	
3.	Senin, 04 Maret 2024	Wawancara dengan Waka Kesiswaan	Siti Hanifa, S.Pd.	
4.	Selasa, 05 Maret 2024	Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Kaligrafi	Bukhori Muslim, S.Pd.	
5.	Selasa, 05 Maret 2024	Wawancara dengan peserta didik	Meisya Putri	
6.	Selasa, 05 Maret 2024	Wawancara dengan peserta didik	M Dafi	
7.	Selasa, 19 Maret 2024	Meminta Data Madrasah	Zumrotul Fikriyah, S.Pd.I	
8.	Rabu, 20 Maret 2024	Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi	Shinta Febriana	
9.	Kamis, 21 Maret 2024	Meminta Surat Selesai Penelitian	Zumrotul Fikriyah, S.Pd.I	

Lumajang, 21 Maret 2024



Kepala MA Islam Candipuro

Mahasiswa Penelitian

Shinta Febriana

NIM. 205101030020

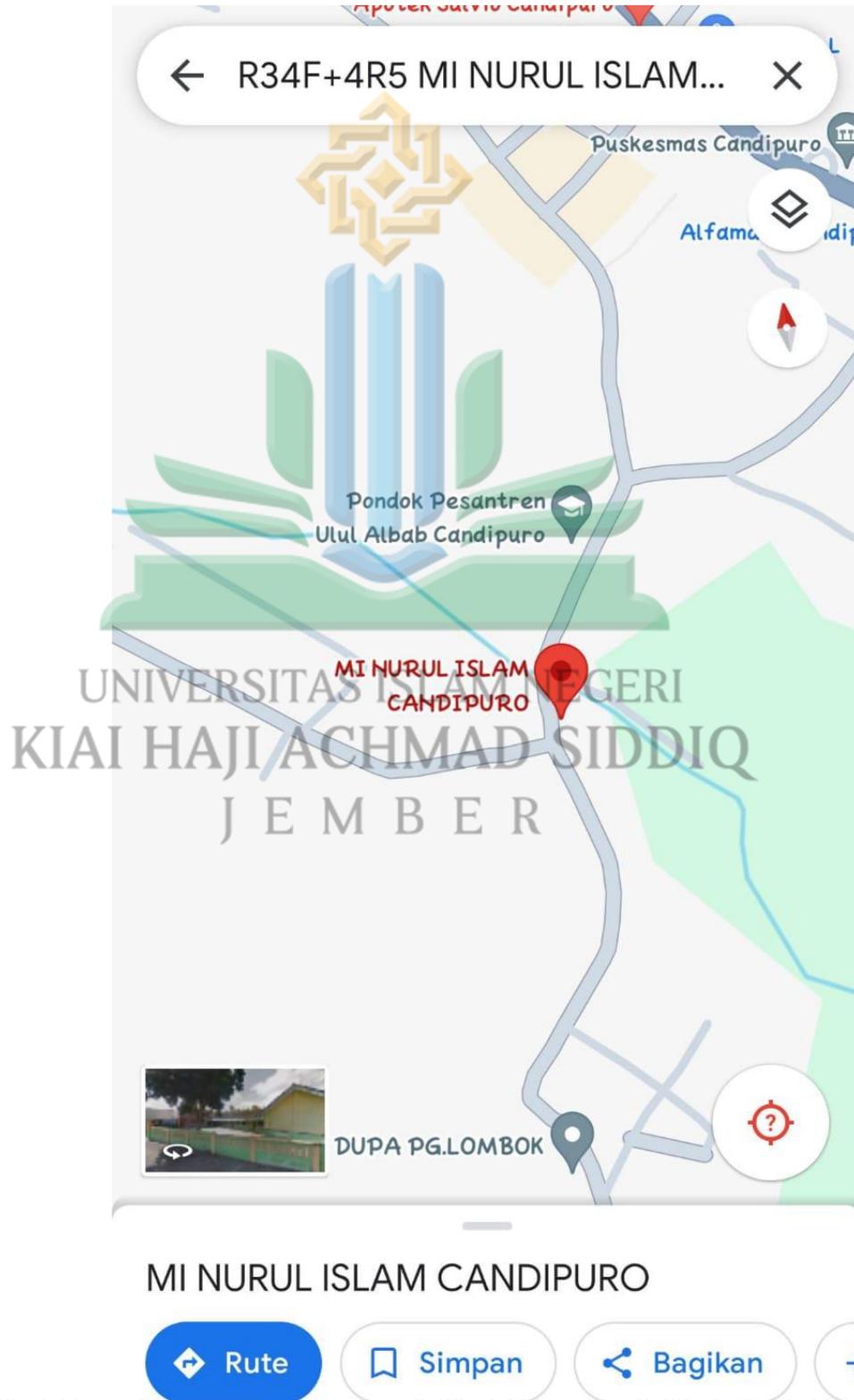


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 12

## Foto GPS Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro



## Lampiran 12

## FOTO DEPAN MADRASAH



## Lampiran 13

**FOTO KEGIATAN PENELITIAN**

No.	Foto	Deskripsi
1.		Foto depan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro
2.		Wawancara dengan Ibu Lailatul Mufidah ( Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro )
3.		Wawancara dengan Bapak Bukhori Muslim ( Pembina Ekstrakurikuler Kaligrafi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro )
4.		Wawancara dengan Ibu Siti Hanifah ( waka kesiswaan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro )

5.		<p>Wawancara dengan Meisya Putri ( Siswi yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro )</p>
6.		<p>Wawancara dengna M Dafi ( Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Candipuro )</p>
7.		<p>Kegiatan ketika pembelajaran kaligrafi di kelas.</p>
8.		<p>Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ketika pembina memberi materi/contoh tulisan ke siswa/siswi</p>

.9.		Kegiatan monitoring pembina ekstrakurikuler ketika pembelajaran kaligrafi di kelas.
-----	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 14

**BIODATA PENULIS****DATA PRIBADI**

Nama	: Shinta Febriana
Tempat, Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 19 Februari 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Kebangsaan	: Indonesia
Alamat	: DSN Candiwetan RT/RW 003/003 Candipuro Lumajang
Kode Pos	: 67373
No. Handphone	: 081335068343
Email	: sfebriana82@gmail.com
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas	: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

**PENDIDIKAN**

TK Bandarmasih	: 2006-2008
SDN Candipuro 03	: 2009-2014
SMPN 01 Candipuro	: 2015-2017
MAN Lumajang	: 2017-2020
S1 UIN KHAS Jember	: 2020-2024